

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMK
PELAYARAN PANCASILA KARTASURA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

BAMBANG EDI DENI SAPUTRO

NIM. 19.31.11.006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Bambang Edi Deni Saputro
NIM : 193111006

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

*Nama : Bambang Edi Deni Saputro
NIM : 193111006*

*Judul : Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran
Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 September 2023
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Muhammad Munadi, M. Pd.
NIP. 19720710 200003 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMK PELAYARAN PANCASILA KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023* yang disusun oleh Bambang Edi Deni Saputro telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama : Dr. Khuriah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731215 199803 2 002

(.....)

Penguji 1
Merangkap Ketua : Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I.
NIP. 19830505 201701 2 146

(.....)

Penguji 2
Merangkap Sekretaris : Prof. Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd. (.....)
NIP. 19720710 200003 1 003

(.....)

Surakarta, 06 November 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah


Dr. Ft. Feizi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas terwujudnya karya sederhana ini sebagai jawaban atas penantian doa yang telah diberikan dan saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sulamto dan Ibu Eka Sunaryati yang telah memberikan dukungan penuh serta doa yang selalu menyertai sehingga skripsi ini bisa terwujud dengan baik.
2. Adik saya, Dwi Tegar Prasastyo yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta tercinta.

MOTTO

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا

“ Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah).”

(Q.S. Maryam [19] : 65)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Edi Deni Saputro

NIM : 193111006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA DI SMK
PELAYARAN PANCASILA KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023”
adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya
orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil
plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 19 September 2023

Yang menyatakan



Bambang Edi Deni Saputro
NIM. 193111005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan kebersamaan penulis selama proses studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah.

6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta beserta staff yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Bambang Sugito, S.E., M.Pd. selaku Kepala SMK Pelayaran Pancasila Kartasura yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak In'Ami, S.Ag. selaku guru PAI SMK Pelayaran Pancasila Kartasura yang telah membantu penulis dalam penelitian.
9. Siswa kelas X Nautika B Kapal Niaga yang telah bersedia sebagai subyek dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan kelas PAI A angkatan 2019 yang telah kebersamai penulis selama kuliah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat tersusun.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 19 September 2023

Penulis,

Bambang/Edi Dedi Saputro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
a. Secara Teoritis	9
b. Secara Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Implementasi	11
2. Tujuan Implementasi	12
3. Pengertian Kegiatan Keagamaan	13
4. Fungsi Kegiatan Keagamaan	16
5. Ragam Kegiatan Keagamaan	18
6. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan	20
7. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	34
C. Subyek dan Informan Penelitian	34
1. Subyek Penelitian	34
2. Informan	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Doumentasi	36

E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Tahap Reduksi Data	38
2. Tahap Penyajian Data	39
3. Tahap Verifikasi atau Kesimpulan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Fakta Temuan Penelitian	41
1. Gambaran Umum Penelitian SMK Pelayaran Pancasila Kartasura	41
a. Visi dan Misi SMK Pelayaran Pancasila Kartasura	41
2. Deskripsi Data Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura	43
1. Sholat Dhuha	44
2. Sholat Dhuhur Berjamaah	46
3. Tadarus Al-Qur'an	48
4. Kegiatan Kultum	50
5. Pesantren Kilat pada bulan Ramadhan	52
6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura	55
B. Intrepetasi Hasil Penelitian	60
1. Sholat Dhuha	61
2. Sholat Dhuhur Berjamaah	62
3. Tadarus Al-Qur'an	63
4. Kegiatan Kultum	63
5. Pesantren Kilat pada bulan Ramadhan	64
6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

ABSTRAK

Bambang Edi Deni Saputro, 2023, *Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Prof. Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Kegiatan Keagamaan, Siswa.

Latar belakang penelitian ini adalah beratnya tantangan yang akan dihadapi oleh alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura karena mereka akan bertemu dengan kebudayaan baru dan memungkinkan mereka untuk terpengaruh dan berbuat yang tidak baik. Selain itu tantangan juga dihadapi siswa SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, dimana mereka dihadapkan pada permasalahan dari dampak buruk globalisasi, lingkungan internal yang tidak mendukung, dan kurangnya kontrol diri. Melihat tantangan yang akan dihadapi oleh para alumni dan siswa, sekolah berupaya untuk membekali siswanya melalui penerapan kegiatan keagamaan di sekolah agar mereka mampu bertahan dengan keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT tanpa terpengaruh dengan lingkungan luar. Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui implementasi kegiatan keagamaan siswa. 2) faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai September 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Nautika B dan guru agama Islam. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kurikulum dan guru kesiswaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa : 1) Implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura meliputi a) sholat dhuha dilakukan di mushola dan bersifat tidak wajib, b) sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan secara berjamaah di mushola dan masjid SMP Muhammadiyah, c) tadarus Al-Qur'an ketika KBM agama berlangsung, d) kultum dilakukan seminggu sekali di ruang kelas setelah sholat dhuhur, e) pesantren kilat dilakukan saat bulan Ramadhan dengan berbagai rangkaian kegiatan. 2) Faktor pendukung kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran adalah adanya peran guru yang mengingatkan siswa untuk beribadah, dorongan dalam diri siswa yang ingin mendekati diri kepada Allah, dukungan dari SMP Muhammadiyah berupa masjid. Faktor penghambat antara lain kapasitas mushola sekolah yang tidak cukup besar, pengaruh dari teman yang tidak baik, dari diri siswa yang merasa malas atau kurangnya motivasi siswa itu sendiri.

ABSTRACT

Bambang Edi Deni Saputro, 2023, *Implementation of Student Religious Activities In Pancasila Kartasura Shipping Vocational School for Academic Year 2022/2023*, Thesis : Program Islamic Religious Education Studies, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Prof. Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd.

Keywords : Implementation, Religious Activities, Students.

The background to this research is the severity of the challenges that will arise faced by alumni of the Pancasila Kartasura Shipping Vocational School because they will meeting new cultures and allowing them to be influenced and do bad things. Apart from that, vocational school student also face challenges Pancasila Kartasura voyage, where they were faced with problems from the negative impacts of globalization, an unsupportive internal environment, and lack of self-control. Seeing the challenges that alumni will faced and students, schools strive to equip their students through implementation religious activities at school so that they are able to persist in their faith and belief in Allat SWT without : 1) to determine the implementation of activities students religion. 2) supporting and inhibiting factors for religios activities in Pancasila Shipping Vocational School, Kartasura.

This research uses descriptive qualitative research methods. This research was carried out from November 2022 to September 2023. The subjects in this research were class X Nautika B students and religion teachers Islam. The informans in this research were school principals and teachers curriculum and student affairs teachers. Data collection techniques use observation, interview, and documentation. Data validity techniques using source and engineering triangulation techniques. The data analysis techniques used include others are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

From the results of data analysis, it was concluded that : 1) implementation religious activities at the Pancasila Kartasura Shipping Vocational School include a) prayer dhuha is done in the prayer room and is not mandatory, b) dhuhur prayer in congregation carried out in congregation at the prayer room and Muhammadiyah Middle School mosque, c) Tadarus Al-Qur'an when religious teaching and learning takes place, d) kultum is carried out once a week in the classroom after midday prayers, e) islamic boarding school is carried out during the month of Ramadhan with farious series of activities. 2) supporting factors religious activities at the Shipping Vocational School are the role of the teacher reminding students to worship, encouraging student who want to get closer to Allah, support from SMP Muhammadiyah in the form of mosque. Inhibiting factors include the school prayer room not having enough capacity quite large, the influence of friends who are not good, from students who feel themselves laziness or lack of motivation of the students themselves.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir implementasi kegiatan keagamaan pada siswa .	32
Gambar 3. 1 Gambar model triangulasi menurut Miles dan Huberman	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Koding Data	39
Tabel 4. 1	Pedoman Observasi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	75
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 3 Field Note	80
Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian.....	125
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	126
Lampiran 6 Foto Kegiatan	127
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara.....	128
Lampiran 8 Jadwal Kegiatan Keagamaan.....	129
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi pelaut merupakan profesi yang menjanjikan sekaligus merupakan tantangan di era perdagangan bebas atau *Asean Free Trade Area* (AFTA). Terdapat isu berkaitan dengan SDM pelaut Indonesia di masyarakat internasional yang rendah dalam hal kedisiplinan, suka berbuat onar, malas, dan kurang dalam etos kerja. Tantangan globalisasi dan era perdagangan bebas tersebut dapat menjadi ancaman serius apabila akademi atau sekolah pelayaran tidak menerapkan pendidikan yang kompeten bagi siswanya (Syamsudin, 2009).

Kompetensi pelaut yang handal harus mendapatkan perhatian utama bagi sektor pendidikan. Hal ini dikarenakan kondisi laut yang penuh dengan resiko tinggi membuat tenaga pelaut yang handal ini sangat dibutuhkan. Ketidakmampuan manusia dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan laut dengan tekanan yang berasal dari faktor psikologis, lingkungan sosial, dan minimnya kontak sosial menjadikan faktor personal dianggap sebagai penyebab terjadinya permasalahan psikologis. Permasalahan psikologis yang kerap terjadi pada pelaut seperti stress, kelelahan, pelanggaran terhadap aturan dan prosedur yang berlaku, kurangnya kemampuan komunikasi dan bekerjasama dalam tim, atau kurang mampu dalam menyesuaikan diri terhadap tekanan pekerjaan yang tinggi di laut. Permasalahan dan tantangan tersebut berpotensi menjadikan alumni melakukan perilaku yang tidak aman sehingga berakibat pada kecelakaan dan berperilaku yang menyimpang dari norma agama maupun susila (Nurcholis, 2023).

Tantangan yang akan dihadapi oleh alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura sangat berat. Hal ini dikarenakan saat sudah terjun di dunia kelautan, para alumni akan bergaul dengan banyak manusia dari berbagai negara dengan kebudayaan yang beragam. Contoh dari kebiasaan yang tidak sesuai dengan kebudayaan yang ada di Indonesia misalnya melakukan seks bebas, meminum alkohol, tidak menjalankan ibadah sholat 5 waktu sesuai anjuran, dan lain sebagainya. Adanya perbedaan kebudayaan yang diterima oleh para alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura tersebut memungkinkan mereka terpengaruh untuk mengikuti kebudayaan tersebut (Yoyok, komunikasi pribadi, 4 Agustus, 2022).

Tantangan tidak hanya akan dihadapi oleh para alumni SMK Pelayaran Pancasila, tantangan juga dihadapi oleh peserta didik. Perkembangan IPTEK yang pesat mampu memberi berbagai dampak bagi tatanan kehidupan masyarakat, tak terkecuali bidang pendidikan. Adanya globalisasi dan mudahnya mendapatkan informasi, serta canggihnya teknologi mampu mempengaruhi perkembangan siswa. Berkembangnya IPTEK di dunia pendidikan tidak berbanding lurus dengan perkembangan moral siswa. Saat ini nilai dan moral pada siswa cenderung menurun. Terlebih perilaku siswa kepada guru, orang tua, teman sebaya, bahkan pada lingkungan sekitar. Hal ini dilatarbelakangi oleh mudahnya akses informasi tanpa filter dari media sosial. Tingginya frekuensi penggunaan gadget pada remaja membuat mereka kurang berinteraksi terhadap lingkungan sosial. Akibatnya banyak remaja yang kurang menerapkan sopan santun, berperilaku kurang etis terhadap sesama bahkan menyepelkan orang tua dan Bapak/Ibu guru di sekolah (Mulyani & Haliza, 2021:103).

Selain perkembangan IPTEK, penurunan moral pada siswa juga dipengaruhi dari beberapa faktor internal. Faktor tersebut biasanya berasal dari lingkungan keluarga yang tidak kondusif (Ritonga, 2021:129). Faktor internal tersebut antara lain orang tua yang kurang menjalankan perannya sebagai pendidik, pembimbing, dan pelindung anak, selain itu lingkungan pergaulan juga mempengaruhi. Adanya faktor tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku siswa ketika di dalam atau di luar lingkungan sekolah (Sholihin & Nurkhotijah, 2019:12).

Faktor psikologis juga mampu menjadi penyebab penurunan moral pada siswa karena hal ini berkaitan dengan kurangnya kontrol diri. Remaja yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi akan menghindari perbuatan nakal dan tidak terbawa arus perbuatan lingkungan yang buruk. Kontrol diri yang bagus akan membawa pribadi ke arah yang lebih positif. Faktor lain yang mampu mempengaruhi kenakalan pada remaja adalah religiusitas. Semakin tinggi tingkat religiusitas remaja maka akan semakin rendah kenakalan remaja, sebaliknya apabila rendahnya tingkat religiusitas remaja maka akan semakin tinggi kenakalan remaja (Aviyah & Farid, 2014:128).

Melalui adanya permasalahan-permasalahan serta tantangan yang akan dihadapi para siswa dan alumni di lingkungan kelautan nanti, sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan kurikulum pendidikan yang berorientasi pada masa depan. Hal yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas lulusan pelaut terletak pada pengembangan kompetensi. Maka dari itu, SMK Pelayaran Pancasila harus berupaya untuk memberikan pondasi bagi siswanya agar kelak tidak terjerumus pada hal buruk.

Upaya yang dapat dilakukan oleh SMK Pelayaran Pancasila guna memberikan pondasi bagi peserta didik yakni salah satunya dengan menerapkan penguatan keagamaan pada siswa melalui kegiatan keagamaan. Sekolah berupaya mengadakan peningkatan kualitas pendidikan dengan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pendidikan agama islam supaya membentuk karakter dan menumbuhkan motivasi yang kuat untuk melakukan pembelajaran karena tanpa adanya peningkatan kualitas pendidikan maka akan lemah pula untuk melakukan pembelajaran pendidikan agama islam dan pembelajaran lainnya. Selain itu, kegiatan keagamaan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keimanan, menumbuhkan rasa kemanusiaan, dan menanamkan jiwa sosial bagi siswa (Syukri dkk., 2019:23).

Kegiatan keagamaan dalam pendidikan agama dimanapun harus mencakup semua aspek. Pelaksanaan pendidikan agama mampu menghantarkan peserta didik kepada setidaknya tiga aspek. Pertama, aspek keimanan, mencakup seluruh arkanul iman. Kedua, aspek ibadah, mencakup arkanul islam. Ketiga, aspek akhlak, mencakup seluruh akhlakul karimah. Kegiatan keagamaan bermaksud untuk penanaman jiwa atau sikap keagamaannya pada peserta didik bukan pengajaran agama. Dari ketiga aspek tersebut dapat di ketahui bahwa adanya penerapan kegiatan mampu meningkatkan kualitas pendidikan (Daulay, 2004:48).

Upaya menerapkan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura juga merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan psikologis yang muncul. Kegiatan keagamaan hadir guna membentuk karakter siswa yang lebih religius. Karakter dapat dikatakan sesuatu yang terukir dalam

diri seseorang, bahkan karakter juga sebagai kekuatan dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa baik buruknya karakter seseorang bisa tergambar dalam moralitas yang dimiliki (Yaumi, 2016:35).

Kegiatan keagamaan mengacu pada nilai karakter yang berciri khas norma-norma keislaman. Program kegiatan keagamaan mampu membentuk nilai karakter yang berkaitan erat dengan Tuhan yang bersifat religius dimana pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran Islam. Religius merupakan pondasi karakter peserta didik di SMK Pelayaran Pancasila yang utama. Karena karakter religius merupakan ajaran yang mengatur keimanan serta peribadatan kepada Allah SWT, serta kaidah yang mengatur hubungan dengan sesama manusia, dan lingkungan sekitar (Heryadi & Nursobah, 2021:69). Dengan menyadari kehadiran Allah pada dirinya, siswa SMK Pelayaran Pancasila Kartasura diharapkan selalu berusaha untuk mewujudkan kehendak yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya, menjadi siswa yang bertakwa serta dapat bertahan dengan keimanan dan keyakinan mereka kelak saat sudah menjadi pelaut.

Dengan adanya beberapa fenomena, permasalahan, serta tantangan yang akan dihadapi oleh siswa SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, sekolah harus melakukan upaya membuat program pembiasaan terkait pembiasaan kegiatan keagamaan. Adapun tujuan dari pembiasaan kegiatan keagamaan ialah untuk membentuk dan meningkatkan sikap religius siswa di lingkungan sekolah. Pembiasaan kegiatan keagamaan ini meliputi melakukan seluruh program

kegiatan pembiasaan kegiatan keagamaan di kalangan semua siswa tanpa terkecuali (Widiyanti, 2022:27). Program kegiatan keagamaan ini dapat membiasakan siswa untuk terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, dan memecahkan setiap permasalahan. Memperkuat iman, moral, dan perilaku peserta didik sehingga mereka bisa menjadi siswa yang baik dan menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama. Selain itu, manfaat dari adanya pembiasaan program kegiatan keagamaan ini diharapkan dapat dirasakan siswa sampai kapanpun sebagai bekal kehidupan, tidak hanya selama menjadi pelajar saja.

Kegiatan keagamaan di sekolah sangat penting diterapkan mengingat mayoritas orang tua kurang memahami tentang kaidah agama sehingga orang tua cenderung akan kurang mampu memberi pemahaman pendidikan agama kepada anaknya. Hal tersebut akan memberi dampak negatif karena mengganggu perkembangan keagamaan anak seperti anak kurang memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik (Novearti, 2017:408).

Keberhasilan penerapan kegiatan keagamaan di sekolah agar dapat berjalan maksimal, terdapat beberapa hal yang melatarbelakanginya. Faktor tersebut antara lain, pertama, kepala sekolah yang memiliki andil yang besar karena kepala sekolah bertugas mengembangkan pembudayaan kehidupan dan budaya/akhlak yang mendorong potensi positif dan mewartakan aspirasi serta kreativitas sekolah. kedua, dedikasi dari guru pendidikan agama islam dalam menciptakan kreatifitas dan inisiatif untuk pengembangan kegiatan keagamaan di sekolah disinyalir mampu mengoptimalkan kegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Ketiga,

pembentukan program terkait kegiatan keagamaan seperti ROHIS. Dengan adanya tiga faktor tersebut membuat penerapan kegiatan keagamaan di sekolah menjadi terstruktur, terorganisasi, dan terencana (Ma'rifataini, 2017:43).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. SMK Pelayaran Pancasila Kartasura adalah sekolah kejuruan yang berfokus mencetak pelaut yang handal di bidangnya. Di Indonesia sendiri terdapat banyak sekolah SMK pelayaran, salah satunya SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Walaupun SMK Pelayaran Pancasila menjadi salah satu sekolah pelayaran yang ada di Indonesia, yang menjadikan SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dipilih dalam penelitian ini adalah karena SMK tersebut merupakan satu-satunya SMK pelayaran yang ada di Solo raya (Kementerian Perhubungan, 2023).

Sebagai pelaut, dalam menjalani kehidupan di lingkungan laut akan membawa para alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura ini bertemu banyak manusia dengan budaya dan *background* kehidupan yang berbeda sehingga memungkinkan mereka untuk terpengaruh dengan lingkungan luar yang tidak baik. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi siswa SMK Pelayaran Pancasila. Melihat tantangan yang memungkinkan para alumninya untuk terpengaruh dengan lingkungan luar yang tidak baik, SMK Pelayaran Pancasila Kartasura berupaya untuk memberi pondasi yang kuat bagi peserta didiknya melalui penerapan kegiatan keagamaan di sekolah. Program ini dimaksudkan agar mencetak generasi pelaut yang tidak hanya handal dan professional di bidangnya, juga agar memberi bekal yang kuat berupa keimanan, keyakinan, memiliki akhlak dan moral yang

baik, serta memiliki karakter religius tidak hanya saat masih menjadi peserta didik namun saat sudah menjadi alumni. Dari uraian diatas peneliti merumuskan judul “Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi dalam penelitian ini meliputi :

1. Alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura menghadapi tantangan yang berat karena akan menemui banyak orang dengan kebudayaan baru yang memungkinkan mereka untuk terjerumus ke dalam hal yang tidak baik.
2. Kondisi hidup di kelautan dengan resiko yang tinggi dan minimnya kontak sosial mengakibatkan masalah psikologis mudah terjadi kepada pelaut atau alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.
3. Penerapan kegiatan keagamaan sebagai upaya sekolah untuk memberikan pondasi kepada siswanya untuk menghadapi tantangan yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi oleh para siswa dan alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura yang memungkinkan mereka untuk terjerumus dengan lingkungan luar yang tidak baik, sehingga sekolah diharapkan menerapkan program untuk membekali para siswanya. Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada penerapan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

guna memberi pondasi bagi peserta didiknya untuk mengatasi tantangan yang terjadi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Nautika B di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dalam penelitian ini dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yang baik kepada pembacanya :

- a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama yang berhubungan dengan pembentukan perilaku islami.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang sama kajiannya dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk dikembangkan selanjutnya yang lebih baik, terutama bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, informasi dan wawasan perihal pembentukan perilaku islami siswa.

2) Bagi Sekolah

Di lembaga Sekolah penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan referensi bagi kepala madrasah dan guru sebagai upaya pembentukan perilaku islami siswa.

3) Bagi Orang Tua

Penelitian ini di harapkan para orang tua menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam menentukan perilaku seorang anak terutama ketika mereka masih kecil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yakni "*to implement*" yang memiliki arti mengimplementasikan. Pernyataan Solichin (Solichin, 2008:87) menyatakan bahwa implementasi merupakan sebuah proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administrasi dan politik. Pelaksanaan kebijakan tersebut biasanya berbentuk undang-undang, perintah, maupun berbentuk keputusan-keputusan eksekutif.

Berdasarkan Alviana & Naelasari (2022:79) implementasi dapat diartikan secara sederhana sebagai pelaksanaan. Sedangkan dalam arti luas implementasi diartikan sebagai kegiatan guna merealisasikan rencana untuk menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode pembiasaan.

Implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004:39). Sedangkan menurut Prafitasari & Wiludjeng (2016:45) implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, tapi juga kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai tujuan

kegiatan, dimana untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan jaringan pelaksana yang terpercaya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan dan juga tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang sudah disusun dengan cermat dan terperinci sebelumnya, agar implementasi berjalan sesuai rencana maka dibutuhkan jaringan pelaksana yang terpercaya.

2. Tujuan Implementasi

Berikut ini adalah beberapa tujuan implementasi berdasarkan Nurdin (2008:70), antara lain :

- a. Melaksanakan rencana yang sudah disusun dengan cermat, baik dari individu atau kelompok.
- b. Menguji dan mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana dan kebijakan.
- c. Mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan dan kebijakan yang sudah dirancang.
- d. Mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan dan rencana sesuai dengan yang telah diharapkan.
- e. Mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan dan rencana yang sudah dirancang peningkatan mutu.

Menurut Mulyadi (2015:50), implementasi memiliki tujuan utama yakni memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan

rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan *problem* yang muncul dalam proses implementasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa adanya implementasi tidak hanya berguna untuk menyusun rencana dengan cermat, akan tetapi untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah disusun tersebut secara terstruktur. Selain itu, adanya implementasi dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi dan juga bahan evaluasi atas keberhasilan dari suatu kebijakan yang telah dilakukan.

3. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan istilah, kata kegiatan memiliki arti kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha (Arikunto & Jabar, 2010:2-7). Sedangkan keagamaan berasal dari kata dasar “agama” yang memiliki arti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran pengabdian-Nya dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu. Beragama berarti memiliki agama, beribadah, atau taat kepada agama. Sedangkan keagamaan dimaksudkan sebagai sebuah pola atau gaya hidup yang pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan agama. Hal tersebut memiliki arti bahwa sikap hidup seseorang didasarkan segala sesuatu menurut agama yang dipegangnya itu atau aktivitas seseorang berada dalam nilai-nilai keagamaan itu (Fu’adi, 2004:72-73).

Agama menurut Fathurrohman (2015:49) memiliki arti seluruh tingkah laku terpuji yang dilakukan untuk mendapat ridho dari Allah. Dengan kata lain, agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam hidup ini, dimana tingkah laku tersebut membentuk keutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan iman kepada Allah, sehingga akan membentuk akhlakul karimah yang menjadi kebiasaan dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari.

Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (ibadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*) (Muhaimin, 2012:293).

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok secara kontinyu (terus-menerus) yang berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan. Dalam al ini berkaitan dengan nilai agama islam. Maka dari itu, kegiatan keagamaan disini yang ada korelasinya dengan pelaksanaan nilai-nilai agama islam itu sendiri (Novearti, 2017:410).

Dalam lembaga pendidikan, seorang guru harus mengarahkan peserta didik dalam bentuk kegiatan keagamaan tidak hanya proses

dalam belajar mengajar di kelas saja. Misalnya mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah seperti sholat berjama'ah, mengaji, memperingati hari besar agama Islam, dan lain sebagainya. Kegiatan keagamaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pembiasaan mengikuti kegiatan keagamaan harus dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan tujuan mempunyai kecenderungan dalam aturan-aturan kehidupan di dalam agama. Terbiasa menjalankan ibadah, takut berbuat larangan-larangan agama dan dapat merasakan nikmatnya hidup beragama (Zakiyah, 1997:93).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berhubungan dengan keagamaan Islam yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan.

Kegiatan keagamaan memiliki peranan yang sangat penting sebagai peningkat keimanan, ketakwaan, dan budi pekerti yang menjadi target utama yang harus dicapai. Maka dari itu, sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian yang baik, Kegiatan keagamaan merupakan bentuk usaha sadar untuk mewujudkan iman ke dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

4. Fungsi Kegiatan Keagamaan

Penerapan kegiatan keagamaan memberikan berbagai fungsi bagi sekolah, antara lain siswa mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki moral yang baik sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas unggul. Pernyataan yang selaras juga dikatakan oleh Rustam (2018:83) bahwasanya pendidikan Islam berguna untuk membimbing dan mencetak anak-anak yang berilmu, berteknologi, berketrampilan tinggi, serta beriman dan beramal saleh.

Pada dasarnya kegiatan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan terhadap peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama, sehingga dapat dipahami bahwa tujuan dan fungsi kegiatan keagamaan tidak terlepas dari tujuan dan fungsi pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam sifatnya universal dan hendaknya diarahkan untuk menyadarkan manusia bahwa diri mereka adalah hamba Tuhan yang berfungsi menghambakan diri kepada-Nya (Sasono, 1998:87).

Implementasi kegiatan keagamaan di sekolah mampu mendorong tumbuhnya kesadaran peserta didik untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal tersebut dikarenakan ketika peserta didik terbiasa melakukan kegiatan keagamaan di sekolah maka akan timbul rasa senang ketika melakukannya. Selain itu, adanya pembiasaan dalam melakukan kegiatan keagamaan di sekolah membuat peserta didik

menanamkan nilai-nilai agama dimanapun mereka berada. Selain berdampak pada diri peserta didik, penerapan kegiatan keagamaan mampu memberi nilai positif bagi sekolah karena mampu melaksanakan visi misi dan mengembangkan jati diri sekolah sebagai lembaga penjamin mutu dan moralitas (Alviana & Naelasari, 2022:80).

Menurut Majid (2012:22) fungsi kegiatan keagamaan di sekolah memiliki 7 fungsi antara lain :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. (pengembangan),
- b. Sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat (penanaman nilai),
- c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial serta mampu mengubah lingkungannya menjadi ajaran agama islam (penyesuaian mental),
- d. Memperbaiki kelemahan peserta didik melalui keyakinan dalam kehidupan sehari-hari (perbaikan),
- e. Mampu menangkal hal negatif yang dapat menghambat perkembangan diri peserta didik (pencegahan),
- f. Melakukan pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya (pengajaran),
- g. Menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat di bidang agama sehingga akan berkembang dengan optimal (penyaluran).

Dari uraian di atas, diketahui bahwa kegiatan keagamaan memiliki fungsi penting. *Pertama*, adanya penerapan kegiatan keagamaan di sekolah mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. *Kedua*, mampu melaksanakan tujuan dan fungsi pendidikan islam serta pendidikan agama Islam dimana peserta didik memahami bahwa kegiatan keagamaan adalah bentuk ketaatan kepada Tuhan. *Ketiga*, kesadaran peserta didik dalam beribadah meningkat dan mampu mengamalkan di manapun lingkungan mereka berada. *Keempat*, sekolah memiliki siswa yang terampil dan berakhlak baik sesuai dengan visi misi yang dibuat sekolah.

5. Ragam Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan (Raya dkk., 2003:174), berikut ini adalah ragam kegiatan keagamaan, antara lain :

a. Kegiatan Keagamaan Islam yang Bersifat Umum dan Khusus

Terdapat 2 macam kegiatan keagamaan yang bersifat umum dan khusus, yakni :

- 1) *Khasahah* adalah kegiatan keagamaan islam yang ketentuannya telah ditetapkan oleh nash, seperti : shalat, zakat, puasa, dan haji.
- 2) *Aamah* adalah segala perbuatan baik yang dilakukan dengan niat baik karena Allah, seperti makan dan minum, bekerja dan lain sebagainya dengan niat untuk beribadah kepada Allah.

b. Kegiatan Keagamaan Islam dari Segi Pelaksanaannya

Terdapat 3 macam kegiatan keagamaan dari segi pelaksanaannya, yakni :

- 1) Jasmaniyah ruhiyah, seperti shalat dan puasa
- 2) Ruhiyah dan maliyah, seperti zakat
- 3) Jasmaniyah ruhiyah dan maliyah, seperti menunaikan ibadah haji

c. Kegiatan Keagamaan Islam dari Segi Kepentingan Perseorangan atau Masyarakat

Terdapat 2 macam kegiatan keagamaan dari segi kepentingan perseorangan atau masyarakat, yakni :

- 1) *Fardhi*, seperti shalat dan puasa
- 2) *Ijtimai*, seperti zakat dan haji

d. Kegiatan Keagamaan Islam dari Segi Bentuk dan Sifatnya

Terdapat 3 macam kegiatan keagamaan dari segi bentuk dan sifatnya, yakni :

- 1) Kegiatan keagamaan Islam yang berupa perkataan atau ucapan lidah, seperti : membaca doa, membaca Al-Qur'an, membaca dzikir, membaca tahmid.
- 2) Kegiatan keagamaan Islam yang berupa pekerjaan tertentu yang bentuknya perkataan dan perbuatan, seperti : shalat, zakat, puasa, dan haji.

- 3) Kegiatan keagamaan Islam yang berupa perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti : menolong orang lain dan berjihad.

Berdasarkan uraian ragam kegiatan keagamaan di atas, berikut ini adalah beberapa ragam kegiatan keagamaan yang akan diteliti di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, antara lain :

- 1) Kegiatan keagamaan Islam didasarkan pada umum dan khususnya yaitu khasahah adalah kegiatan keagamaan islam yang ketentuannya telah ditetapkan oleh nash, seperti: shalat. Kegiatan keagamaan Islam yang akan diteliti adalah shalat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.
- 2) Kegiatan keagamaan Islam dari segi bentuk dan sifatnya, kegiatan keagamaan Islam yang berupa perkataan atau ucapan lidah. Dalam penelitian ini kegiatan keagamaan yang akan diteliti adalah membaca Al-Qur'an dan Kultum.
- 3) Kegiatan keagamaan islam yang berupa perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya. Dalam penelitian ini kegiatan keagamaan yang akan diteliti adalah Peringatan isra' mi'raj, Peringatan maulid nabi Muhammad SAW, Peringatan Idul Adha dan Pesantren kilat.

6. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan

Menurut Wandu (2020:106) menyatakan bahwa dalam implementasi program kegiatan keagamaan di sekolah sebagai upaya

untuk membina keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa terbagi dalam beberapa bentuk kegiatan. Bentuk kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dibagi dalam empat bagian yaitu :

a. Kegiatan harian

- 1) Shalat dhuha pada waktu istirahat
- 2) Berdoa di awal dan akhir pelajaran
- 3) Shalat zuhur berjamaah

b. Kegiatan mingguan

- 1) Kultum
- 2) Infaq

c. Kegiatan bulanan

Kegiatan bulanan di sekolah, khususnya bulan ramadhan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Buka puasa bersama
- 2) Pesantren kilat

d. Kegiatan tahunan

- 1) Peringatan isra' mi'raj
- 2) Peringatan maulid nabi Muhammad SAW
- 3) Peringatan Idul Adha

Bentuk kegiatan kegiatan di atas dipandu oleh guru agama dan bekerja sama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan semua guru yang ada di sekolahan, yang di koordinasi oleh peserta

didik. Ibadah merupakan jalan hidup yang sempurna, nilai ibadah terletak pada tingkah laku, perbuatan dan pikiran.

Islam dalam mendidik jiwa menggunakan metode menjalin hubungan secara terus-menerus antara Allah dengan jiwa di dalam segala aktivitas dan segala fikiran, yang semua itu akan berpengaruh dalam tingkah laku, gaya hidup, dan sikap yang dimiliki setiap individu. Dasar-dasar pendidikan yang integral dan seimbang berjalan bersama dengan sistem ibadah, sistem berfikir, dan sistem aktifitas (Noer, 2000:157-159).

7. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan

Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi kegiatan keagamaan pada siswa usia remaja antara lain :

a. Motivasi

Motivasi dalam bahasa inggris yakni "*motive*", berasal dari dua kata *movere* atau *motion*, yang memiliki arti gerakan atau sesuatu yang bergerak, dan dorongan yang timbul dari dalam individu (Sarwono, 2010:137). Siswa akan menyadari bahkan bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan cara meninjau ulang cara ia beragama semasa kecil dulu. Siswa ingin menjadikan agama sebagai sebuah lapangan baru untuk membuktikan pribadinya. Maka dari itu, siswa tidak mau lagi beragama sekedar untuk ikut-ikutan saja, akan tetapi didasari dari kemauan atas diri sendiri (Arifin, 2008:73).

b. Lingkungan Keluarga

Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Maka dari itu, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaannya. Pernyataan Sigmund Freud dalam Arifin (2008:83-84) melalui konsep *father image*, bahwasanya perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra ayah terhadap anaknya. Jika seorang ayah menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, anak akan cenderung mengidentifikasi sikap dan tingkah laku sang ayah pada dirinya. Orang tua adalah pendidik utama dan terutama serta hakiki bagi anak, dan biasanya anak banyak bergantung kepada orang tua untuk turut dan ikhlas aktif dalam kegiatan keagamaan yang sangat diperlukan oleh seorang anak.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang terkadang lebih mengikat sifatnya. Misalnya lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai dan institusi keagamaan. Keadaan seperti ini bagaimanapun

berpengaruh dalam pembentukan keagamaan warganya (Arifin, 2008:85).

Pengaruh lingkungan terhadap keagamaan remaja sangatlah besar. Jika seorang remaja bergaul di lingkungan yang positif, misalnya dengan seorang teman yang rajin mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di rumah maka ia memiliki kecenderungan untuk mengikutinya, begitupun dengan sebaliknya jika seorang remaja bergaul di lingkungan yang negatif, maka pengaruh keagamaan pada remaja pun negatif.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang pernah dilakukan sebelumnya, antara lain :

No	Judul	Penyusun/ Tahun	Persamaan/ Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Implementasi Program-Program Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso	Novi Hidayah IAIN Jember Tahun 2020	Persamaan penelitian terletak pada sama-sama meneliti terkait penerapan kegiatan keagamaan di sekolah.	Hasil dari penelitian ini adalah a) perencanaan program harian (pembacaan Al-Qur'an,

			<p>Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian dimana penelitian Novi Hidayah berada pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, dan penelitian ini terletak di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.</p>	<p>sholat dhuha dan dhuhur berjamaah), perencanaan program mingguan (bengkel sholat dan pembelajaran kitab), perencanaan program tahunan (manasik haji dan maulid Nabi SAW) disusun oleh guru agama islam dibantu seluruh guru dalam rapat program kegiatan</p>
--	--	--	--	---

				<p>keagamaan.</p> <p>b) Pembacaan Al-Qur'an dilakukan di ruang kelas, sholat dhuha dan dhuhur dilakukan secara berjamaah dan di imami oleh guru sesuai jadwal piket, pembelajaran kitab dilakukan 1x seminggu di ruang kelas atau mushola, proram manasik haji dilakukan 1x dalam setahun</p>
--	--	--	--	---

				<p>sedangkan maulid Nabi SAW dilakukan 1x pada bulan maulid.</p> <p>c) Evaluasi program harian dilakukan dengan tes lisan, evaluasi program minggua dilakukan secara formatif dengan pengamatan, evaluasi program tahunan dilakukan saat</p>
--	--	--	--	--

				berlangsungny -a praktek.
2	Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam di SMK T&I Kristen Salatiga	Bagas Sakti Wibowo IAIN Salatiga tahun 2020	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji implementasi kegiatan islam pada siswa SMK. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian Bagas Sakti Wibowo berlokasi di Salatiga sedangkan penelitian ini berlokasi pada SMK Pelayaran Pancasila	Hasil dari penelitian ini adalah a) Jenis kegiatan keagamaan Islam di SMK T&I Kristen Salatiga antara lain sholat, membaca Al- Qur'an, menengok teman sakit, dan melaksanakan sholat jumat. b) Implementasi kegiatan keagamaan Islam di SMK

			Kartasura.	<p>T&I Kristen Salatiga dilakukan secara individu dan kelompok.</p> <p>c) Implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK</p> <p>T&I Kristen Salatiga didukung oleh tersedianya sarana ibadah dan mendapat dukungan dari warga sekolah baik secara moral atau material.</p> <p>Sedangkan yang</p>
--	--	--	------------	--

				<p>menghambat dari diri siswa yang merasa malas dan kurang termotivasi untuk melaksanakan ibadah.</p>
--	--	--	--	---

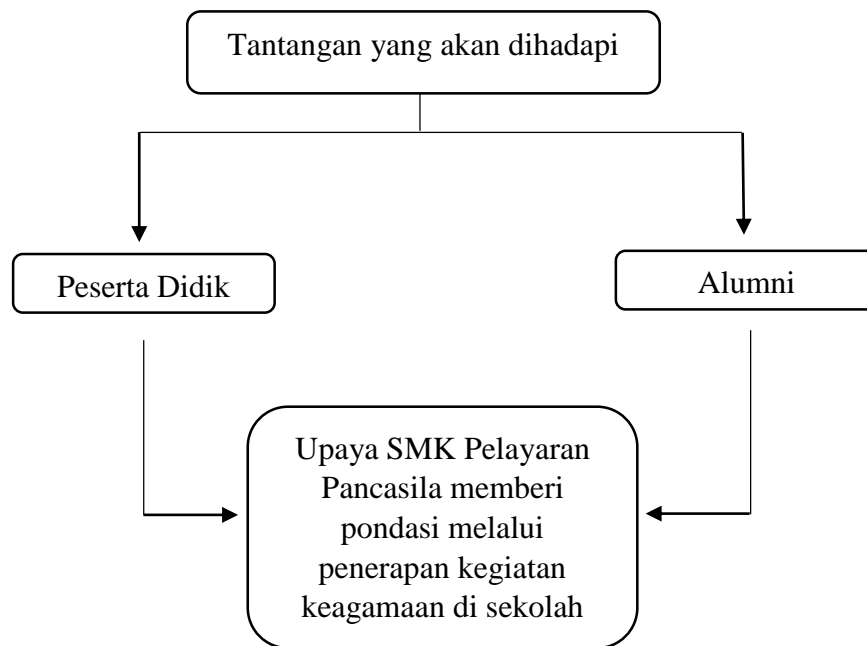
C. Kerangka Bepikir

Pekerjaan menjadi seorang pelaut merupakan pekerjaan yang menjanjikan sekaligus berat. Tantangan yang akan dihadapi oleh alumni SMK Pelayaran Pancasila Kartasura sangat berat dan beragam. Tantangan tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain adanya perdagangan bebas, pekerjaan yang mengakibatkan mereka bertemu banyak orang dengan kebudayaan yang baru dan berbeda sehingga memungkinkan mereka untuk terpengaruh, dan faktor personal dimana para alumni atau pelaut rentan untuk mengalami stress, kurangnya kemampuan bekerja sama dengan tim, bahkan melanggar aturan atau prosedur pekerjaan yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan tingginya tekanan pekerjaan yang tinggi di laut, minimnya kontak sosial, dan kurangnya kemampuan adaptasi di lingkungan laut.

Tantangan berat tak hanya dihadapi oleh para alumni, akan tetapi juga bagi siswa SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Hal tersebut dilatarbelakangi adanya dampak globalisasi yang tercipta yakni perkembangan IPTEK yang pesat sehingga mudah untuk mendapatkan informasi tanpa filter. Selain itu banyak siswa yang mengalami penurunan moral karena lingkungan keluarga yang tidak kondusif dan kurangnya kontrol diri pada siswa. Adanya fenomena tersebut memudahkan para siswa terbawa arus pergaulan yang buruk dan dapat mempengaruhi perilaku siswa baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Adanya tantangan dan juga permasalahan yang dihadapi baik oleh peserta didik maupun alumni SMK Pelayaran Pancasila, maka sekolah harus berupaya untuk menanggulangi masalah tersebut. Upaya yang dilakukan oleh SMK Pelayaran Pancasila adalah melalui menerapkan kegiatan keagamaan di sekolah guna memberikan pondasi agar peserta didik mampu bertahan dengan keimanan, keyakinan, dan ketaqwaan mereka tanpa terpengaruh dengan lingkungan luar.

Kegiatan keagamaan merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk menunjang keterampilan peserta didik dalam pendidikan yang religius. Kegiatan keagamaan dapat dijadikan salah satu sarana dalam kehidupan nyata seperti nilai tanggung jawab, percaya diri, memperluas pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama islam, dan senantiasa menanamkan, membudayakan, mengakrabkan serta mengaktualisasikan nilai-nilai islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi para peserta didik.



Gambar 2. 1

Kerangka berpikir implementasi kegiatan keagamaan pada siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), di mana suatu penelitian yang dilakukan secara nyata atau dalam objek yang sebenarnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dan biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang sifatnya alamiah dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen (Sugiyono, 2013:9).

Melalui jenis penelitian ini maka peneliti terlibat secara langsung dengan subjek dan lingkungan subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai implementasi kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Pelayaran Kartasura Tahun 2022/2023.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran Pancasila Kartasura Sukoharjo. Adapun alasan dalam pemilihan tempat di sekolah tersebut karena SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Sukoharjo merupakan salah satu sekolah umum keprofesian yang unggul dan profesional karena di dalamnya terdapat siswa yang berkompoten sesuai program keahliannya dan memiliki karakter religius yang baik, terdapat program kegiatan keagamaan yang

diterapkan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura sebagai upaya memberikan bekal kepada siswa dalam menghadapi tantangan yang ada. Selain itu, SMK Pelayaran Pancasila Kartasura merupakan satu-satunya sekolah SMK pelayaran yang ada di Solo raya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai September 2023.

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat mendapatkan informasi dari sebuah penelitian atau lebih tepatnya diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh informasi (Rahmadi, 2011:61). Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Siswa kelas X Nautika B dan guru agama Islam SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.

2. Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Sidiq & Choiri, 2019:28). Kegunaan informan bagi peneliti ialah agar mendapatkan banyak informasi yang terjaring, informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru waka kurikulum, dan guru kesiswaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data sehingga data dapat diolah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati secara langsung di lokasi penelitian secara sistematis. Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu (Sidiq & Choiri, 2019:65).

Adapun metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai implementasi kegiatan keagamaan, kondisi secara fisik, sarana dan prasarana sekolah siswa kelas X di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.

2. Wawancara

Menurut Arikunto & Samsu (2017:96) wawancara merupakan sebuah percakapan antara pewawancara dengan terwawancara (narasumber) untuk mendapatkan informasi. Hal ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam dari kegiatan observasi. Wawancara ini sebagai cara untuk menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan (Suwartono, 2014:48).

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari objek dan informasi mengenai Implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Pada penelitian akan dilakukan wawancara dengan kepala Sekolah, Guru Waka kurikulum, Guru Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas X SMK Pelayaran Kartasura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen untuk mendukung penelitian (Khoiri, 2015:48).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumen untuk dokumentasi seperti jadwal kegiatan dan foto kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan pada objek penelitian. Pengecekan keabsahan sangat penting agar data dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah. Teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain (Suwartono, 2014:76).

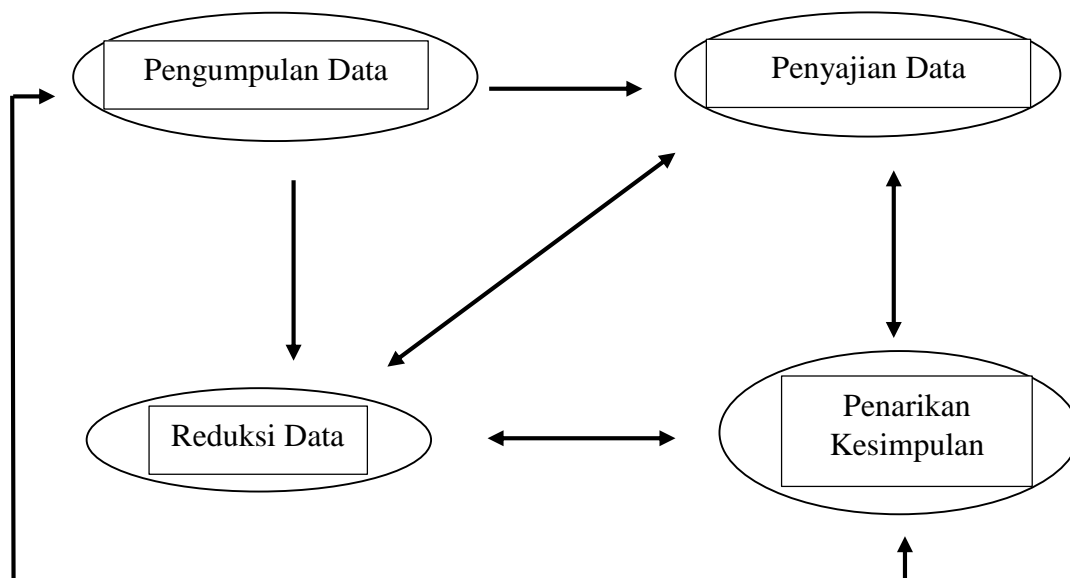
Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh saat wawancara penelitian, kemudian dikonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian dan hasil observasi di lapangan, sehingga keabsahan data dapat terjamin (Iskandar, 2009). Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggabungkan beberapa sumber lain untuk menguji reliabilitas data dan triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan data terhadap sumber dengan teknik yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dan para informan. Selanjutnya, hasil wawancara tersebut ditelaah oleh peneliti dengan hasil pengamatan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan pada siswa SMK Pelayaran Kartasura. Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti mengorganisasi dan mensistemasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil dari sebuah penelitian, peneliti melakukan analisis data terlebih dahulu dengan menggunakan cara menelaah semua data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi, kemudian mereduksikan dengan cara penyusunan penelitian, setelah itu melakukan teknik keabsahan data. Dan setelah langkah-langkah tersebut terlampaui, cara selanjutnya yaitu

analisis data. Analisis data adalah cara untuk menganalisis data yang diperoleh untuk penelitian sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.



Gambar 3. 1

Gambar model triangulasi menurut Miles dan Huberman

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Harahap (2020:69), diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data berarti langkah untuk melakukan pemilahan data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, dan menyusun data dalam rangkuman analisis setelah seluruh data di lapangan terkumpul. Data yang sudah terkumpul ini berasal dari hasil wawancara guru maupun kepala

sekolah dan melalui dokumentasi terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan Islam pada siswa kelas X SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Adapun koding data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Koding Data

Kode	Keterangan
D	Dokumen
O	Observasi
W-01	Siswa
W-02	Guru Agam Islam
W-03	Kepala Sekolah
W-04	Waka Kurikulum
W-05	Waka Kesiswaan

2. Tahap Penyajian Data

Dalam menyajikan data, peneliti harus menyusun hasil temuan data ke dalam bentuk narasi secara berurutan dan sistematis. Hal ini bertujuan agar mudah dibaca dan dipahami mengenai implementasi kegiatan keagamaan yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.

3. Tahap Verifikasi atau Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini, data yang telah disajikan tersebut sudah sesuai bukti-bukti yang didapatkan di lapangan secara akurat dan faktual. Kemudian disusun sesuai permasalahan penelitian yakni implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Penelitian SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

a. Visi dan Misi SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

1) Visi

“Menghasilkan pelaut yang profesional berstandar Nasional dan Internasional.”

Maksud dari visi SMK Pelayaran Pancasila tersebut adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif dan profesional untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri, sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Membekali peserta didik berdisiplin tinggi, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang dimilikinya. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2) Misi

- a) Meningkatkan mutu penyelenggaraan diklat dengan mengacu 8 standar nasional pendidikan dan standar mutu kepelautan Indonesia.
- b) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sehingga memenuhi standar.
- c) Membangun SDM berkualitas sebagai perwira pelayaran niaga tingkat IV dan mampu bersaing di era global.
- d) Mengembangkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standar nasional pendidikan dan standar mutu kepelautan Indonesia.

Dalam mewujudkan visi, SMK Pelayaran Pancasila Kartasura mempunyai langkah-langkah untuk mewujudkannya melalui empat misi. Misi pertama, berpedoman pada 8 standar nasional pendidikan dan standar mutu kepelautan Indonesia guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat. Misi kedua, untuk mencapai standar pendidikan yang bermutu, sekolah berupaya mengembangkan sikap kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sehingga menjadi pendidik yang profesional. Misi ketiga, mencetak SDM yang berkualitas guna menjadi perwira pelayaran niaga tingkat IV yang mampu bersaing di era global. Misi keempat, meningkatkan serta memaksimalkan sarana dan prasarana pembelajaran agar sesuai

dengan standar nasional pendidikan dan standar mutu kepelautan di Indonesia.

(Dokumen profil sekolah diambil pada jum'at, 28 april 2023)

2. Deskripsi Data Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Sekolah merupakan tempat siswa untuk melakukan kegiatannya, baik yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti akan membahas mengenai kegiatan Islam yang ada di sekolah SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, berdasarkan observasi pencarian data kegiatan keagamaan pada Jumat, 28 April 2023 penulis menemui bapak In'ami selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau mengatakan bahwa kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, ialah 1) sholat dhuha, 2) sholat duhur berjamaah, 3) tadarus Al-Qur'an, 4) kultum setelah sholat duhur, dan 5) pesantren kilat pada bulan Ramadhan. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura beragam bentuknya. Kegiatan keagamaan tersebut terbagi menjadi kegiatan keagamaan harian, mingguan, dan tahunan. Kegiatan keagamaan yang bersifat harian ialah sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dan tadarus Al-Qur'an. Sedangkan kegiatan keagamaan yang bersifat mingguan ialah kultum. Sementara itu, kegiatan keagamaan yang bersifat tahunan ialah pesantren kilat.

Adapun pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura adalah sebagai berikut :

1. Sholat Dhuha

Berdasarkan O-SD Mei-Juni, pelaksanaan kegiatan sholat dhuha di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dilakukan tidak wajib, artinya kegiatan ini dilakukan bagi siswa yang ingin melaksanakannya saja. Akan tetapi pada saat menjelang ujian, biasanya siswa lebih rajin melaksanakan sholat dhuha agar diberi kelancaran. Kegiatan sholat dhuha dilaksanakan di mushola yang berada di sekolah. Kegiatan sholat dhuha dilaksanakan pada jam istirahat pertama serta dilakukan secara berjamaah dan mandiri.

Berdasarkan W-02 menyatakan bahwa :

“Mengenai kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura sini ada sholat dhuha yang dilaksanakan setiap hari akan tetapi tidak wajib. Pada saat menjelang ujian, jumlah siswa yang melaksanakan sholat dhuha meningkat.”

Diperkuat dengan W-01 yang menerangkan bahwa :

“Ya saya sering ngajak teman sholat dhuha mas, tapi sedikit ada yang mau. Akan tetapi kalau mendekati ujian teman-teman banyak yang mau ikut. Karena mereka ingin ujiannya diberikan kelancaran oleh Allah.”

Pernyataan tersebut di perjelas dengan W-03 bahwa:

“Semua guru di sini sudah mencontohkan kegiatan keagamaan dengan baik mas seperti sholat dhuha, tapi anak anak hanya beberapa yang ikut serta karena memang kebiasaan di rumah yang belum terbiasa mengenai ini tetapi juga ada anak yang rajin sholat dhuha mas.”

Pernyataan tersebut diperjelas dengan W-04 bahwa :

“Untuk penerapannya sholat dhuha itu setiap hari tapi hanya beberapa siswa dan jumlahnya akan meningkat kalau mendekati ujian.”

Pernyataan tersebut juga diperjelas dengan W-05 bahwa :

“Sholat dhuha biasanya setiap pagi ada beberapa siswa saja yang melaksanakannya di mushola, kalau menjelang ujian biasanya banyak sekali yang sholat dhuha.”

Pelaksanaan sholat dhuha di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dilakukan secara berjamaah maupun secara mandiri. Pada saat jam istirahat pertama sekitar pukul 09.35 WIB, beberapa siswa turun ke lantai bawah menuju kantor guru untuk meminjam sandal guna mengambil air wudhu kemudian mereka menuju mushola yang ada di samping kantor guru untuk melepas sepatu dan bergegas mengambil air wudhu, di karenakan sandal tersedia terbatas mereka mengambil air wudhu secara bergantian di halaman depan sekolah.

Setelah siswa sudah selesai mengambil air wudhu mereka bergegas kembali ke mushola agar temannya yang menunggu sandal bisa segera berwudhu, sembari menunggu teman yang sedang berwudhu mereka menyiapkan peralatan sholat yang ada di mushola seperti memakai mukena bagi yang perempuan dan membentangkan sajadah untuk menunaikan sholat dhuha, sedangkan jika hanya satu orang siswa saja yang akan melaksanakan sholat dhuha, maka siswa tersebut langsung bergegas meminjam sandal kemudian ambil air wudhu dan langsung melaksanakan sholat.

Setelah melaksanakan sholat dhuha mereka ada yang menuju kantin untuk membeli sarapan atau jajan dan ada yang kembali ke kelas untuk memakan bekal yang telah disiapkan dari rumah. Tak berselang lama, bel tanda masuk pun berbunyi dan para siswa kembali mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

Tidak semua siswa mau untuk menunaikan sholat dhuha, akan tetapi siswa lainnya berusaha membujuk dan mengajaknya sholat ke mushola. Ada siswa yang selalu konsisten melaksanakan sholat dhuha karena sudah terbiasa dan tertanam dalam dirinya, ada juga siswa lainnya yang kurang konsisten bahkan jarang melaksanakan sholat dhuha dan ada juga yang hanya menunaikan sholat dhuha ketika menjelang dan saat ujian saja.

2. Sholat Dhuhur Berjamaah

Program kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh SMK Pelayaran Pancasila Kartasura salah satunya adalah pembiasaan sholat dhuhur berjamaah. Apabila menelisik lebih jauh pelaksanaan sholat dhuhur dengan sholat dhuha sangat berbeda.

Berdasarkan O-SDB Mei-Juni, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada jam istirahat kedua tepatnya ketika memasuki waktu dhuhur. Setelah mendengar adzan berkumandang para siswa ada yang bergegas sebagian menuju mushola, sebagian menuju ke masjid yang berada di samping sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah dan ada juga yang santai duduk di kelas,depan

kelas dan ada juga yang menuju kantin maka dari itu para guru selalu mengecek dan mengingatkan agar siswa segera melaksanakan sholat dhuhur. Untuk memantau keefektifan dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah.

Berdasarkan D-SDB, pihak sekolah memberikan jadwal sholat yang dilakukan secara berkala tiap kelas yang di pantau oleh guru agama dan di bantu ketua kelas yang berupa absen *checklist*, karena kapasitas mushola sekolah yang tidak terlalu besar sehingga agar pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah ini efisien maka menggunakan mushola dan masjid (jadwal terlampir). Biasanya, ketua kelas setiap hari saat sudah selesai jam sholat memberikan absen tersebut ke bapak in'ami apabila ada anak yang belum melaksanakan sholat mereka di panggil oleh pak in'ami dan di suruh untuk melaksanakan sholat dhuhur.

Berdasarkan W-02 menyatakan bahwa :

“Untuk kegiatan keagamaan terdapat kegiatan sholat dhuhur berjamaah. Karna kita ada keterbatasan tempat yang hanya memiliki mushola kadang kita ikut sholat di masjid yang di samping yaitu masjid SMP Muhammadiyah.”

Diperkuat dengan W-01 yang menerangkan bahwa :

“Kegiatan keagamaan di sekolah ini ada beberapa. Selain sholat dhuha juga ada sholat dhuhur berjamaah. Kalau untuk sholat dhuhur semua melaksanakan mas, karena kan wajib hukumnya tapi sholatnya ada yang di musholla sini dan ada di masjid SMP Muhammadiyah.”

Pernyataan tersebut diperjelas dengan W-04 bahwa :

“Untuk sholat dhuhur dilakukan di mushola sini dan masjid SMP Muhammadiyah karena keterbatasan ukuran. Untuk jam

sholat dhuhur biasanya saya naik ke kelas-kelas dan mengingatkan mereka untuk sholat.”

Pernyataan tersebut juga diperjelas dengan W-05 bahwa :

“Untuk kegiatan keagamaan ada sholat dhuhur. Pelaksanaannya sendiri terbagi menjadi 2 tempat mas, di mushola sekolah dan masjid SMP Muhammadiyah karena kapasitas musholanya kita tidak besar. Saat sholat dhuhur saya akan mengajak mereka dan saya tanyai sudah sholat atau belum, kalau belum saya himbau untuk melaksanakannya.”

Kegiatan sholat dhuhur dilakukan secara berjamaah. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan di dua lokasi yang berbeda yaitu di mushola sekolah dan di masjid SMP Muhammadiyah. Kegiatan sholat dhuhur ini dilakukan setiap hari dan bersifat wajib serta dilaksanakan pada saat jam istirahat kedua.

3. Tadarus Al-Qur'an

Program kegiatan keagamaan lainnya yang diterapkan oleh SMK Pelayaran Pancasila Kartasura adalah pembiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an. Kegiatan membaca Al-Qur'an dimaksudkan untuk memperlancar bacaan siswa dan meningkatkan ketaqwaan siswa.

Berdasarkan O-TA Mei, kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada saat jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini dari awal pertemuan dengan guru pendidikan agama Islam sudah diberi arahan bahwa ketika ada pelajaran agama Islam, siswa wajib sudah dalam keadaan berwudhu karena sebelum kegiatan belajar mengajar akan diawali dengan mengaji

terlebih dahulu maka dari itu para siswa berwudhu terlebih dahulu dan menyiapkan Al-Qur'an yang akan digunakan untuk mengaj. Setelah semua siswa sudah berwudhu dan sudah mempersiapkan Al-Qur'an, pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an dimulai dengan membaca al-fatihah yang diawali oleh guru Pendidikan Agama Islam dan dilanjutkan membaca Q.S. Al-Baqarah dengan sistematisa sambung ayat sebanyak 5 ayat untuk setiap siswa.

Berdasarkan W-02 yang menyatakan bahwa :

“Baca Al-Qur'an juga dilaksanakan hampir semua siswa di saat KBM. Kebanyakan siswa yang sekolah disini berasal dari SMP negeri sehingga siswa yang bisa membaca Al-Quran hanyalah siswa yang sudah terlebih dahulu mengikuti TPA di rumahnya. Sisanya sebanyak 50% siswa masih iqro. Sebenarnya anak-anak ingin belajar Al-Quran diluar jam KBM akan tetapi karena pulang sekolah sudah pukul 15.00 sehingga banyak guru yang sudah lelah dan memiliki kegiatan diluar sekolah. Maka dari itu jam tambahan tersebut belum terlaksana.”

Diperkuat dengan W-01 yang menerangkan bahwa :

“Ada juga membaca Al-Qur'an bersama, pakai sistem sambung ayat. Biasanya sambil dicek sama pak guru agama Islam.”

Pernyataan tersebut diperjelas dengan W-04 bahwa :

“Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan di ruang kelas masing-masing sambil dibetulkan bacaannya yang masih salah. Kalau membaca Al-Qur'an itu saya serahkan kepada guru PAI masing-masing.”

Pernyataan tersebut juga diperjelas dengan W-05 bahwa :

“Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an juga dilaksanakan supaya anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Mengingat banyak anak yang dari sekolah negeri jadi masih ada beberapa yang belum lancar bacaannya. Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan di ruang kelas masing-masing sambil dibetulkan bacaannya yang masih salah.”

Pada saat ada siswa mendapatkan kendala atau kurang lancar bahkan sulit untuk membaca, guru agama Islam akan memandu dan membenarkan sekaligus mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang benar, yakni dengan cara dibaca perlahan-lahan dengan jelas sesuai dengan hukum bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid, sehingga proses ini dapat dipahami siswa dan siswa tersebut agar lebih paham lagi disuruh mengulangi bacaan tersebut hingga benar. Hal ini bertujuan agar semua siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an kedepannya bisa memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an.

4. Kegiatan Kultum

Sekolah SMK Pelayaran Pancasila Kartasura juga menerapkan kegiatan guna menambah wawasan keagamaan siswa melalui kegiatan kultum. Kegiatan ini berisi pemberian materi keislaman kepada siswa dengan tema yang beragam. Kegiatan ini dimaksudkan selain menambah wawasan juga memberi pemahaman agama diluar materi pelajaran agama Islam di kelas.

Berdasarkan D-K, kegiatan kultum dilaksanakan seminggu sekali yakni pada hari Kamis (jadwal terlampir). Dalam O-K Mei-Juni, kegiatan kultum dilaksanakan ba'da sholat dhuhur berjamaah serta berlokasi di ruang kelas. Kegiatan kultum dipandu dan diisi oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Adapun susunan acara dalam pelaksanaan kultum yaitu

pembukaan, tausiyah dan penutup. Pada acara pembukaan, guru PAI bermuqoddimah dan mengajak siswa bersama-sama mengucapkan rasa syukur kepada Allah karena telah memberikan kesehatan sehingga semuanya bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bisa mengikuti kultum.

Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan kultum adalah materi-materi seputar Islam, seperti meningkatkan ketaqwaan diri, urgensi sholat, tabayyun dalam menerima berita, bahaya miras dan narkoba dalam pandangan Islam, dan lain sebagainya. Dengan disampaikan beberapa materi tersebut, para siswa diharapkan mampu mengembangkan wawasan keislaman sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan W-02 yang menyatakan bahwa :

“Di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura menerapkan kegiatan kultum yang dilaksanakan setelah sholat duhur sebanyak seminggu sekali.”

Diperkuat dengan W-01 yang menerangkan bahwa :

“Selain sholat dhuha juga ada sholat dhuhur berjamaah. Lalu ada kultum biasanya dilakukan seminggu sekali setelah dhuhur dan tema kultumnya macam-macam. Biasanya pak guru akan menegur kami kalau waktunya kultum dimulai kami tidak segera masuk kelas.”

Pernyataan tersebut diperjelas dengan W-04 bahwa :

“Sedangkan kegiatan kultum di SMK ini sendiri diisi oleh guru PAI dan temanya beragam mas di ruang kelas. “

Pernyataan tersebut juga diperjelas dengan W-05 bahwa :

“Terdapat kegiatan kultum yang tujuannya untuk menambah wawasan keagamaan siswa. Kegiatan kultum

diisi oleh guru PAI dan temanya beragam mas di ruang kelas.”

Kegiatan kultum dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Para siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan seksama. Kegiatan kultum bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan dan meningkatkan nilai religius pada siswa. Materi kultum yang diberikan beragam dan bersifat ringan, dalam penyampaianya pemateri menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Melalui metode ceramah, siswa dapat mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri untuk di pahami dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Pada saat kultum berlangsung ada siswa yang tidak kondusif, maka guru PAI tidak segan sesekali untuk menegur siswa yang tidak memperhatikan. Sedangkan metode tanya jawab digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Ketika semua materi sudah disampaikan, maka guru PAI mengakhiri dengan salam.

5. Pesantren Kilat pada bulan Ramadhan

Dalam rangka menyemarakkan bulan Ramadan, SMK Pelayaran Pancasila Kartasura membuat program pesantren kilat. Program ini dibuat agar siswa memiliki kegiatan untuk mengisi waktu selama puasa, selain itu juga dapat meningkatkan nilai religius dan ketaqwaan siswa.

Berdasarkan D-PK, kegiatan pesantren kilat ini hanya dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini bertempat di aula sekolah (jadwal terlampir). Dalam O-PK April, pesantren kilat diawali dengan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan membaca al-Qur'an dengan membentuk kelompok dan kelompok tersebut secara bergantian mengaji menggunakan mikrofon. Kegiatan tersebut dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam. Setelah membaca Al-Qur'an selesai, kegiatan selanjutnya ialah kultum yang disampaikan oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan W-02 yang menyatakan bahwa :

“Pada bulan Ramadhan di sekolah ini terdapat kegiatan pesantren kilat. Biasanya kegiatan ini diisi dengan sholat dhuha berjamaah, tadarus bersama, dan kultum.”

Diperkuat dengan W-01 yang menerangkan bahwa :

“Kalau bulan puasa juga ada pesantren kilat dan diikuti oleh semua siswa mas.”

Pernyataan tersebut diperjelas dengan W-04 bahwa :

“Saat kegiatan keagamaan di bulan Ramadhan ada pesantren kilat. Pesantren kilat semua guru juga mendampingi ,pelaksanaannya di aula jadi sholat dhuha berjamaah dulu baru baca Al-Qur'an bersama dan kultum.”

Pernyataan tersebut juga diperjelas dengan W-05 bahwa :

“Untuk mengisi kegiatan siswa saat puasa kita menerapkan pesantren kilat. Pesantren kilat dilaksanakan di aula saya juga ikut berkontribusi untuk menyiapkan perlengkapan acara.”

Kegiatan pesantren kilat dimulai pada pagi hari bertempat di aula sekolah. Sebelum kegiatan berlangsung, beberapa siswa ada yang membantu guru menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan

yakni menggelar tikar untuk kegiatan sholat dhuha berjamaah, dan menyiapkan *sound* guna memutar musik yang bernuansa religi untuk menambah suasana Ramadhan serta di gunakan untuk kultum siraman rohani dan tadarus Al-Qur'an. Kemudian ketika semua sarana dan prasarana sudah selesai di persiapkan maka kegiatan bisa dimulai.

Pak In'ami selaku guru Pendidikan Agama Islam menghimbau anak-anak lewat *sound* untuk berkumpul di aula dan dilanjutkan dengan mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Ketika semua siswa sudah berkumpul di aula, sholat dhuha akan segera di laksanakan, para guru pun juga ikut berkumpul di aula untuk mengikuti sholat dhuha berjamaah. Dalam pelaksanaannya pak in'ami sebagai imam sholat dhuha dan dilaksanakan sebanyak empat raka'at yang disitu dua raka'at salam lalu berdiri kembali untuk melanjutkan dua raka'at selanjutnya.

Setelah sholat dhuha terlaksana, kemudian dilanjutkan dengan mengaji tadarus ayat suci Al-Qur'an. Dalam pembacaan ayat Al-Qur'an siswa di bentuk berkelompok dimana setiap satu kelompok berisikan 8-10 orang. Setiap kelompok diwajibkan harus ada yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ketika semua siswa telah mendapatkan kelompoknya masing-masing, tadarus Al-Qur'an pun dimulai diawali secara bersama-sama terlebih dahulu menggunakan *sound* yang telah di sediakan. Tadarus Al-Qur'an

dibuka oleh bapak in'ami kemudian secara bergantian dilanjutkan pada masing-masing kelompok siswa yang salah satu dari mereka harus melaksanakan tadarus Al-Qur'an menggunakan *sound*. Sedangkan teman yang lain bertugas menyimak bacaan Al-Qur'an tersebut.

Setelah tadarus Al-Qur'an dilaksanakan kurang lebih 1 jam, maka kegiatan selanjutnya yaitu kultum. Materi kultum diisi oleh bapak In'ami dengan tema amal jariyah. Materi yang disampaikan ialah doa anak yang sholeh, ilmu yang bermanfaat, dan sedekah jariyah.

6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Penerapan suatu program tidak akan luput dari adanya hambatan yang terjadi pada lapangan. Meskipun demikian juga tidak terlepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi karena faktor internal maupun faktor eksternal dari pribadi masing-masing siswa maupun dari pihak sekolah itu sendiri.

Berdasarkan O-TDPR April SMK Pelayaran Pancasila Kartasura memiliki lahan yang kurang luas sehingga dengan lahan yang hanya dimiliki, bangunan SMK Pelayaran Pancasila Kartasura menjadi tidak terlalu besar, maka bentuk bangunannya pun dibuat bertingkat. Adapun

batas-batas wilayah yang mengelilingi SMK Pelayaran Pancasila Kartasura antara lain sebelah timur ada ruko, sebelah barat ada kompleks pendidikan Muhammadiyah, sebelah utara jalan raya, dan sebelah selatan ada rumah warga. Adanya batas-batas wilayah tersebut menjadikan SMK Pelayaran Pancasila Kartasura sudah tidak bisa lagi membeli lahan untuk memperluas bangunannya.

Berdasarkan W-02 menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung itu berasal dari pihak dewan guru dan siswa yang mendukung kegiatan keagamaan. Sedangkan yang menjadi hambatan ialah tempat untuk beribadah yang kurang memadai. Kalau siswa disini itu sangat semangat. Karena kita ada keterbatasan tempat yang hanya memiliki mushola, maka dari itu kita ikut sholat di masjid yang ada di samping yaitu masjid SMP Muhammadiyah.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan W-01:

“Kalau menurut saya mas, yang menjadi faktor pendukung itu adanya peran guru terutama wali kelas yang mensupport dan mengingatkan untuk melaksanakan sholat dan kegiatan keagamaan yang ada. Dari sisi teman juga bisa menjadi faktor pendukung misalnya adanya teman yang mengajak untuk bergegas sholat. Selain itu, teman juga bisa menjadi menghambat. Dalam artian saat teman kadang juga ngajak dan kadang juga ah anti aja sholatnya dan pada akhirnya keblablasan tapi masih banyak yang ngajakin ayok bergegas sholat sih mas. Kalo untuk kegiatan yang lain seperti kultum itu temen temen juga sama kadang semangat kadang juga males. Faktor dalam diri sendiri juga sangat berpengaruh mas yang namanya manusia kan ya kadang juga ada rasa males dan kadang juga bersemangat. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yang saya rasakan itu pertama di SMK sini sarana dan prasarana yang belum mempunyai tempat beribadah yang memadai yakni hanya ada mushola dan itupun kecil hanya muat beberapa saja jadi kita belum bisa melaksanakan sholat berjamaah dengan jumlah yang banyak. Dari temen juga bisa jadi faktor penghambat dan pendukung mas karena mereka kadang juga bersemangat dan saling mengingatkan akan tetapi juga bisa menjadi penghasut untuk kita tidak mengikuti atau melaksanakan mas. Dan rasa malas dari dalam diri sendiri mas.”

Hal tersebut juga dijelaskan dalam W-03 bahwasanya :

“Tentu ada mas, yang mendukung kegiatan keagamaan Islam di sekolah ini berjalan lancar salah satunya peran guru mas. Secara tidak langsung guru itu mengawasi pelaksanaan kegiatan dan mengingatkan siswa ketika didapati tidak melaksanakan ibadah. Selain itu, antusiasme dan kesadaran dari siswa juga mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan ini berjalan dengan baik. Pada dasarnya program kegiatan dibuat untuk siswa, jadi ketika motivasi siswa tinggi untuk melaksanakan program tersebut ya dinilai berhasil. Kalau untuk faktor yang menghambat itu mas kendala di mushola sekolah yang relatif kecil, walaupun begitu sekolah berupaya memaksimalkan melalui menyiapkan perlengkapan ibadah seperti mukena, sajadah, dan sarung.”

Hal tersebut selaras dengan yang ada pada W-04, yang menyatakan :

“Menurut saya pribadi, sekolah ini sudah mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah ini mas walaupun belum maksimal. Dari guru-gurunya pun sudah saling mengingatkan dan mendukung. Sementara itu, yang menjadi faktor penghambat utamanya ialah mushola yang tidak memadai dan faktor diri siswa yang kadang malas.”

Diperjelas dengan pernyataan pada W-05, bahwa :

“Kalau yang menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan itu mas misalnya adanya hasutan dari teman untuk tidak melaksanakan ibadah atau siswa tersebut terpengaruh dari teman lain yang tidak menjalankan ibadah, jadi ikut-ikutan. Kalau soal faktor pendukung ya adanya nilai dari dalam diri siswa yang teguh untuk melaksanakan ibadah bukan hanya untuk menaati program kegiatan keagamaan yang dibuat sekolah tapi untuk mendekatkan diri pada Allah.

Keberhasilan implementasi kegiatan keagamaan siswa di sekolah dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor tersebut berasal dari internal dan eksternal. Faktor pendukung implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila antara lain terdapat dorongan dalam diri siswa yang ingin mendekatkan diri

kepada Allah SWT. Adanya siswa yang memiliki motivasi atau kesadaran diri yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan dari sekolah, tidak serta merta ingin ikut serta dalam kegiatan keagamaan di sekolah saja, akan tetapi kesadaran untuk melaksanakan ibadah sebagai upaya untuk mendapatkan ridho dari Allah. Hal tersebut terbukti dapat mendukung pengimplementasian kegiatan keagamaan di sekolah.

Selain faktor dalam diri, faktor teman juga berpengaruh dalam implementasi kegiatan keagamaan di sekolah. Adanya teman yang baik dan terbiasa mengajak melaksanakan ibadah, membuat siswa lain yang enggan melaksanakan ibadah juga akan termotivasi. Sekolah memiliki peran yang besar dalam mendukung implementasi kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut terlihat dari peran guru yang selalu mengingatkan para siswa untuk segera melaksanakan ibadah ketika waktunya tiba serta menasihati para siswa untuk selalu mengikuti rangkaian kegiatan yang ada. Rasa semangat siswa dalam melaksanakan ibadah tak selamanya naik, saat rasa semangat itu turun, disitulah peran guru untuk mengingatkan para siswanya agar melaksanakan kegiatan keagamaan.

Faktor pendukung lain yang mengakibatkan implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura berjalan efektif di tengah prasarana mushola yang kurang memadai adalah adanya dukungan dari SMP Muhammadiyah berupa masjid. Setiap

pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah, siswa SMK Pelayaran Pancasila Kartasura melaksanakan sholat di SMP Muhammadiyah karena keterbatasan tempat di mushola sekolah.

Implementasi kegiatan keagamaan siswa di sekolah tidak akan berhasil dan berjalan maksimal apabila terdapat faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura salah satunya adalah adanya rasa malas dalam diri siswa dan kurangnya motivasi siswa untuk melaksanakan ibadah. Selain itu, teman juga dapat memberi pengaruh yang tidak baik dalam melaksanakan ibadah. Ketika hendak menjalankan kegiatan keagamaan, salah satu siswa akan mempengaruhi teman yang lain untuk menunda ibadah bahkan mengajak tidak melaksanakannya.

Faktor lain yang dapat menghambat implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura adalah adanya sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai. Kapasitas mushola yang tidak cukup besar menyebabkan pelaksanaan ibadah menjadi kurang efektif. Banyaknya jumlah siswa yang tidak sebanding dengan kapasitas mushola yang memadai sehingga kegiatan sholat menjadi tidak efektif dan efisien.

B. Intrepetasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta temuan yang telah dijelaskan maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Pada SMK Pelayaran Pancasila Kartasura terdapat beberapa kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, tadarus Al-Qur'an, kultum, dan pesantren kilat. Dalam implementasi program kegiatan keagamaan di sekolah sebagai upaya untuk membina keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa terbagi dalam beberapa bentuk kegiatan, seperti kegiatan harian, mingguan, dan tahunan (Wandi, 2020:106). Kegiatan harian meliputi sholat dhuha, sholat dhuhur, dan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan mingguan seperti kultum, dan kegiatan tahunan seperti pesantren kilat pada bulan Ramadhan. Kegiatan keagamaan tersebut dibuat sebagai upaya pembiasaan ibadah dan menanamkan nilai agama pada siswa.

Berhasil tidaknya kegiatan keagamaan yang telah diterapkan sekolah dapat dilihat melalui pengimplementasiannya. Implementasi kegiatan keagamaan di sekolah mampu mendorong tumbuhnya kesadaran peserta didik untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal tersebut dikarenakan ketika peserta didik terbiasa melakukan kegiatan keagamaan di sekolah maka akan timbul rasa senang ketika melakukannya. Selain itu, adanya pembiasaan dalam melakukan kegiatan keagamaan di sekolah membuat peserta didik menanamkan nilai-nilai agama dimanapun mereka berada. Selain berdampak pada diri peserta didik, penerapan kegiatan

keagamaan mampu memberi nilai positif bagi sekolah karena mampu melaksanakan visi misi dan mengembangkan jati diri sekolah sebagai lembaga penjamin mutu dan moralitas (Alviana & Naelasari, 2022:80).

Di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, adanya implementasi kegiatan keagamaan merupakan suatu wadah guna merealisasikan rencana untuk menjadi tindakan nyata guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui metode pembiasaan (Alviana & Naelasari, 2022:79). Adapun pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura meliputi :

1. Sholat Dhuha

Kegiatan keagamaan sholat dhuha di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dilaksanakan setiap hari oleh siswa. Pelaksanaan sholat dhuha di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura tidak bersifat wajib, dalam artian tidak semua siswa melaksanakannya. Kendati demikian bapak dan ibu guru selalu mengingatkan kepada para siswa untuk melaksanakannya sebagai bentuk mendekati diri kepada Allah. Ketika menjelang ujian dan saat ujian, jumlah siswa yang melaksanakan sholat dhuha meningkat. Hal tersebut dikarenakan para siswa berharap diberikan kelancaran saat ujian dan mendapatkan nilai yang baik.

2. Sholat Dhuhur Berjamaah

Kegiatan keagamaan sholat dhuhur di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dilaksanakan setiap hari oleh siswa dan sifatnya wajib. Pelaksanaan sholat dhuhur dilaksanakan pada saat memasuki jam istirahat kedua dan dilakukan secara berjamaah. Ketika waktu sudah menunjukkan sholat dhuhur, terdapat beberapa guru yang berkeliling ke setiap kelas untuk mengecek apakah siswa sudah sholat dhuhur ataukah belum. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa mengutamakan urusan akhirat dibanding urusan dunia. Ketika melaksanakan sholat dhuhur tempat pelaksanaannya terbagi menjadi dua lokasi yakni mushola sekolah dan masjid SMP Muhamadiyah. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan sholat dhuhur berjalan efektif dan efisien walaupun terbatas dengan kapasitas mushola yang berukuran tidak terlalu besar. Setelah melaksanakan sholat dhuhur, para siswa kembali melanjutkan aktivitasnya, seperti makan atau kembali ke kelas masing-masing.

Untuk memantau kegiatan sholat dhuhur berjalan efektif, pihak sekolah membuat kebijakan memberikan jadwal *checklist* pelaksanaan sholat. Jadwal *checklist* tersebut dilakukan oleh ketua kelas kemudian diserahkan kepada guru Agama Islam. Apabila menemui siswa yang belum melaksanakan sholat, maka siswa tersebut akan dipanggil dan diberi peringatan untuk segera melaksanakan sholat.

3. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh SMK Pelayaran Pancasila Kartasura salah satunya adalah tadarus Al-Qur'an. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini diterapkan oleh sekolah dilatarbelakangi oleh adanya beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan siswa yang bersekolah di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura mayoritas berasal dari sekolah negeri, bukan sekolah yang berbasis keagamaan yang kental. Maka dari itu, banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan siswa yang lancar membaca Al-Qur'an hanyalah siswa yang sudah mengikuti program TPA di rumahnya dan sekolah sebelumnya dari MTS.

Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan oleh siswa di ruang kelas masing-masing saat jam KBM agama berlangsung. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini dilakukan dengan sistem sambung ayat dan dipimpin oleh guru PAI. Pada saat masing-masing siswa mendapat giliran untuk membaca Al-Qur'an, guru PAI berperan untuk mengecek dan membetulkan bacaan siswa yang masih salah sehingga siswa lebih tahu dimana letak kesalahannya beserta pembenaran bacaan Al-Qur'an.

4. Kultum

Di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura juga menerapkan kegiatan kultum. Kegiatan kultum ini dimaksudkan untuk menambah wawasan agama islam bagi siswa. Pelaksanaan kultum dilakukan seminggu

sekali tepatnya pada hari Kamis setelah sholat dhuhur berjamaah. Lokasi pelaksanaannya berada di ruang kelas. Materi kulture disampaikan oleh guru agama Islam dengan tema yang beragam. Saat kulture berlangsung, guru PAI akan menghimbau siswa untuk memperhatikan dengan seksama. Setelah guru menyampaikan materi kulture, guru akan mempersilahkan siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

5. Pesantren kilat pada bulan Ramadhan

Pada bulan Ramadhan SMK Pelayaran Pancasila Kartasura menerapkan program keagamaan pesantren kilat guna mengisi aktivitas siswa selama puasa. Kegiatan pesantren kilat ini dimulai pada pagi hari dan diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam beserta bapak ibu guru yang mendampingi. Persiapan pesantren kilat dilakukan sejak pagi sebelum kegiatan berlangsung, diawali dengan menyiapkan sarana dan prasarana seperti tikar dan sound system.

Setelah segala persiapan selesai dilakukan, acara pesantren kilat dimulai dengan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Kemudian membaca ayat suci Al-Quran dipimpin oleh guru PAI. Setelah itu dilanjutkan dengan kulture yang juga dilakukan oleh guru PAI. Selain siswa yang beragama Islam, bapak dan ibu guru juga ikut andil dalam kegiatan tersebut. Bapak dan ibu guru berperan ikut serta mengawasi jalannya kegiatan agar berlangsung lancar serta membantu persiapan acara.

6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Penerapan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura terdapat faktor pendukung dan penghambat yang melatarbelakanginya. Faktor tersebut berasal dari internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura antara lain terdapat siswa yang memiliki motivasi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Hal itu dapat dilihat karena siswa tersebut memiliki kesadaran diri untuk menjalankan ibadah tidak semata-mata untuk mengikuti program sekolah saja, akan tetapi berkeinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah sebagai bentuk menjalankan perintah-Nya.

2) Faktor Penghambat

Sementara itu, faktor penghambat yang bersumber dari internal di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura yakni diri siswa yang memiliki rasa malas dan adanya hasutan dari temannya untuk menunda ibadah bahkan tidak menjalankan ibadah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sarwono

(2010:137) bahwasanya faktor dalam diri berasal dari adanya dorongan yang timbul dari dalam individu.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Pendukung

Faktor eksternal terdiri dari pihak yang berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitar. Faktor pendukung implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura adalah adanya peran guru yang senantiasa membimbing, menasihati, serta mengingatkan siswa untuk selalu melaksanakan ibadah. Selain itu, adanya dukungan dari SMP Muhammadiyah yang berlokasi di samping sekolah berupa membolehkan siswa SMK Pelayaran Pancasila Kartasura untuk melaksanakan sholat dhuhur di masjidnya sehingga dapat berjalan efisien.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat implementasi kegiatan keagamaan yang asalnya dari eksternal terletak pada sarana ibadah yang kurang memadai di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Hal tersebut terlihat dari kapasitas mushola yang kecil sehingga untuk menjalankan kegiatan sholat saja masih antri. Dampaknya dapat menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan dan menjadi kurang efektif. Seperti yang dikatakan oleh Arifin

(2008:85) bahwasanya lingkungan masyarakat akan mempengaruhi pembentukan keagamaan warganya. Hal tersebut dikarenakan lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat maka akan terkondisi dalam hal tatanan nilai dan institusi keagamaan.

Penerapan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura mampu memberikan fungsi bagi sekolah. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Rustam (2018:83) bahwasanya pendidikan islam mampu membimbing dan mencetak anak-anak berilmu, berteknologi, berketrampilan tinggi, serta beramal saleh. Akan tetapi, fungsi tersebut tidak akan memberikan hasil yang maksimal pada sekolah apabila masih ada faktor-faktor yang menghambat penerapan program kegiatan keagamaan tersebut. Sebaliknya, kegiatan keagamaan akan berjalan tanpa kendala dan mencapai tujuan apabila ada faktor pendukung yang melatarbelakanginya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura sebagai upaya sekolah untuk memberikan pondasi keagamaan kepada siswa. Dalam hal ini berupa : 1) Implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, 2) Faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura.

1. Implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dilakukan secara mandiri atau individu dan berkelompok.
 - a) Implementasi kegiatan keagamaan sholat dhuha dilakukan di mushola dan bersifat tidak wajib. Artinya hanya beberapa siswa saja yang mau melaksanakannya, akan tetapi saat menjelang dan saat ujian jumlah siswa yang sholat dhuha meningkat.
 - b) Implementasi sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan pada saat istirahat kedua secara berjamaah dan dilaksanakan di mushola sekolah dan masjid SMP Muhammadiyah. Supaya kegiatan berjalan efektif, maka pihak sekolah memberi jadwal *checklist* yang dilakukan oleh ketua kelas yang nantinya diberikan kepada guru PAI.
 - c) Implementasi tadarus Al-Qur'an dilakukan di awal KBM agama berlangsung dengan sistem sambung ayat, jika

terdapat siswa yang salah dalam membaca maka akan dibetulkan oleh guru PAI. d) Implementasi kegiatan kultum dilakukan seminggu sekali di ruang kelas setelah sholat dhuhur berjamaah dilakukan dengan materi yang beragam oleh guru PAI. e) Implementasi pesantren kilat dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Kegiatan yang dilakukan meliputi sholat dhuha berjamaah, kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dilanjutkan kultum oleh guru PAI.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura didukung oleh peran guru yang mengingatkan untuk melakukan ibadah, dorongan dalam diri siswa yang ingin mendekatkan diri kepada Allah, dan mendapat dukungan dari SMP Muhamadiyah berupa tempat ibadah sehingga bisa terlaksana secara efektif. Sedangkan yang menghambat adalah sarana dan prasarana mushola yang kurang memadai, teman yang suka menghasut agar tidak melaksanakan dan dari diri siswa yang merasa malas atau kurangnya motivasi siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, yaitu :

1. Saran untuk sekolah

Sekolah diharapkan memberikan kemudahan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti contoh memperluas tempat ibadah yakni mushola.

2. Saran untuk orang tua

Ketika di rumah, hendaknya orang tua juga ikut serta membimbing serta memberi motivasi kepada anak untuk melakukan ibadah. Hal tersebut karena siswa dapat melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik disekolah jika di rumah juga dilakukan pembiasaan serupa.

3. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan untuk selalu melakukan kewajibannya, meskipun berada di lingkungan yang lain. Kemudian saling mengerti dan saling bekerja sama satu sama lain guna terwujudnya siswa yang baik. Selain itu, siswa diharapkan tidak terpengaruh oleh teman yang tidak baik.

4. Saran untuk semuanya

Pentingnya toleransi antara satu dengan yang lainnya, karena kita berada di Indonesia di mana banyak sekali suku, agama dan budaya yang berbeda-beda, sehingga kita di tuntut untuk saling menghormati satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviana, M., & Naelasari, D. (2022). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 73–86.
- Arifin, B. S. (2008). *Psikologi Agama*. Pustaka Setia.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, & Samsu. (2017). *Metode Penelitian : teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Daftar sekolah pelayaran di Indonesia*. (2023). Kementerian Perhubungan. <https://www.dephub.go.id/>
- Daulay, H. P. (2004). *Pendidikan Islam Tradisional dan Modernis Menuju Melenium Baru*. Prenada Media Grup.
- Fathurrohman, M. (2015). *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Kalimedia.
- Fu'adi, I. (2004). *Menuju Kehidupan Sufi*. PT Bina Ilmu.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Heryadi, T., & Nursobah, A. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Pada Peserta Didik Jurusan Tbsm Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Guru Pai. *Khasanah Pendidikan Islam*, 3(2), 64–81.
- Iskandar. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif & kualitatif)*. GP.Press.
- Khoiri, N. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model, dan Pendekatan*. Southeast Asian Publishing.
- Ma'rifatani, L. D. (2017). Best Practice Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah (Sma/Smk). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan*

- Keagamaan*, 1(1), 33–47. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v1i1.52>
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Insani Media.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Organisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 1–9.
- Noer, H. A. (2000). *Psikologi Umum*. Friska Agung Insani.
- Novearti, R. F. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Kota Bengkulu. *An-Nizom*, 2(2), 407–416.
- Nurcholis, G. (2023). *Tantangan Membentuk Kompetensi Calon Pelaut Handal*. Universitas Hang Tuah Surabaya. <https://hangtuah.ac.id/id/2023/07/24/pengembangan-pendidikan-karakter-tantangan-membentuk-kompetensi-calon-pelaut-handal/>
- Nurdin, U. (2008). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Ar-Ruzz Media Grup.
- Prafitasari, A., & Wiludjeng, F. A. (2016). Organisasi Kepemudaan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wingi. *Jurnal Translitera*, 4, 31–48.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metode Penelitian*. Antasari Press.
- Raya, Thib, A., & Mulia, S. M. (2003). *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Kencana.
- Ritonga, R. S. (2021). Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM) Penanaman Nilai Karakter Islami untuk Mencegah Kenakalan Remaja Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM). *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1(3), 129–132. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854.5](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854.5)
- Rustam. (2018). Tinjauan Fungsi Pendidikan Islam dalam Proses Pendidikan Manusia. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 77–86.
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Raja Grafindo Persada.

- Sasono, A. (1998). *Solusi Islam Atas Problemaika Umat*. Gema Insani Pres.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Remaja Rosdakarya offset.
- Sholihin, M., & Nurkhotijah. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan. *Jurnal Ta'lim*, 1(1), 1–15.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (pertama). Nata Karya.
- Solichin, A. W. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan*. Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV Andi Offset.
- Syamsudin, M. (2009). *Beberapa Permasalahan yang Dihadapi Pelaut Indonesia dan Urgensi Perlindungan Hukumnya Menghadapi Dampak Globalisasi dan Perdagangan Bebas*. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Hamdani, M. D. Al. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17–34.
- Wandi, A. (2020). Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Istiqomah Lembang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 104–114.
- Widiyanti, M. (2022). Pelaksanaan Model Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Smk Negeri 2 Pati Siswa Kelas X *DHABIT: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Impelentasi*. Prenada Media Grup.
- Zakiyah, D. (1997). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Tabel 4. 1
Pedoman Observasi

No	Rumusan Masalah	Jabaran Rumusan Masalah	Identifikasi Alat Pengumpulan Data	Jabaran Alat Pengumpulan Data
1.	Bagaimana Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam Siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura ?	Sholat	D dan O	a. Sholat berjamaah b. Setelah sholat berjamaah
		Tadarus Al-Qur'an	D dan O	a. Sebelum tadarus Al-Qur'an b. Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an
		Kultum	D dan O	a. Sebelum Kultum b. Pelaksanaan kultum
2.	Apa Faktor yang Mendukung dan menghambat Kegiatan Keagamaan islam siswi di SMK	Lingkungan sekolah	D dan O	a. Teman sekolah b. Diri sendiri

	Pelayaran Pancasila Kartasura ?			
		Sarana dan Prasarana	D dan O	a. Tempat beribadah

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Sekolah : **SMK Pelayaran Pancasila Kartasura**

Kelas/Semester : **X/ganjil dan genap**

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Menurut bapak, maksud dari implementasi kegiatan keagamaan itu seperti apa ?
- b. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- c. Bagaimana sikap siswa di SMK ini pak?
- d. Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- e. Menurut bapak, apakah implementasi kegiatan keagamaan dapat membekali siswa guna menjawab tantangan yang ada ?
- f. Apa harapan bapak ke depan dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan terhadap siswa di SMK ini ?
- g. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?

2. Kepada Waka Kesiswaan

- a. Bagaimana kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- b. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- c. Bagaimana peran ibu dalam implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- d. Bagaimana sikap siswa di sekolah ini bu ?

- e. Apa harapan ibu ke depan dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan terhadap siswa di SMK ini ?
- f. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?

3. Kepada Waka Kurikulum

- a. Bagaimana kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- b. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- c. Bagaimana peran ibu dalam implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- d. Bagaimana sikap siswa di sini bu?
- e. Apa harapan ibu kedepan dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan terhadap siswa di SMK ini ?
- f. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?

4. Kepada Guru PAI

- a. Bagaimana kegiatan keagamaan islam yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura pak ?
- b. Kegiatan keagamaannya apa saja pak ?
- c. Menurut bapak maksud dari implementasi kegiatan keagamaan itu seperti apa pak ?
- d. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini pak?
- e. Bagaimana peran bapak sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kegiatan keagamaan ?

- f. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan Islam di SMK ini pak?
- g. Apa harapan bapak ke depannya untuk siswa dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan pak?

5. Kepada Siswa

- a. Bagaimana kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- b. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di smk ini?
- c. Bagaimana peran guru PAI dalam menerapkan kegiatan keagamaan di SMK ini?
- d. Apakah siswa selalu melaksanakan kegiatan keagamaan?
- e. Apa manfaat dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- f. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan keagamaan di sekolah ?

Lampiran 3 Field Note

Field Note

Kode : O-TDPR/1
Waktu : 10.00 WIB – 10.30 WIB
Hari Tanggal : Kamis, 06 April 2023
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Tempat dan Pencarian Data Dokumen Penguatan
Religi

Pagi hari sekitar pukul 10.00 WIB saya melakukan observasi tempat dan pencarian data dokumen penguatan religi di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. SMK Pelayaran Pancasila Kartasura terletak di Jl. Slamet Riyadi No.82, Dusun II, Kartasura, Sukoharjo. Sesampainya di sekolah, saya disapa oleh satpam dan ditanyai terkait kepentingan yang saya butuhkan. Kemudian saya menjelaskan bahwa saya akan melakukan penelitian skripsi dan ingin bertemu ibu Nurul selaku Waka Kurikulum, yang sebelumnya sudah saya hubungi melalui aplikasi Whatsap. Setelah mengutarakan kepentingan, satpam tersebut mengantarkan saya menuju ruang tunggu di lobi sekolah untuk menemui ibu Nurul.

Beberapa saat kemudian, ibu Nurul datang dan saya menjelaskan mengenai gambaran besar penelitian dan data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian saya. Setelah mendengar hal tersebut, ibu Nurul mengatakan terkait data umum sekolah, saya dapat memintanya kepada beliau. Sedangkan untuk data serta informasi yang lebih jelas terkait kegiatan keagamaan, saya dapat bertanya kepada bapak In'ami selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Pelayaran

Pancasila Kartasura. Setelah mendengar penjelasan dan arahan dari ibu Nurul, kemudian saya beranjak ke kantor guru untuk menemui bapak In'ami dan melakukan konfirmasi kepada bapak In'ami untuk membantu saya dalam memperoleh data-data penelitian terkait kegiatan keagamaan yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa pada tanggal 13 April 2023 sekolahan akan mengadakan pesantren kilat.

Field Note

Kode : O-PK/1
Hari Tanggal : Kamis, 13 April 2023
Waktu : 07.30 – 10.00 WIB
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Pesantren Kilat pada Bulan Ramadhan

Pada pagi hari sekitar pukul 07.30 WIB di aula sekolah sudah tersedia tikar untuk alas sholat dan sound untuk kegiatan mengaji. Sebelum kegiatan sholat dhuha berjamaah dilakukan, untuk menambah suasana di aula sekolah yang kental akan nuansa islami maka diputarkan musik religi. Kemudian semua siswa diperintahkan untuk berwudhu dan menyiapkan alat sholat serta Al-Quran. Lalu melaksanakan sholat dhuha berjamaah yang di imami oleh bapak In'ami. Setelah selesai sholat dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 8-10 orang di setiap kelompoknya. Kemudian tadarus Al-Qur'an dimulai dan dipimpin oleh bapak In'ami. Pembacaan Al-Qur'an diawali dengan membaca Al-fatihah dilanjutkan dengan Q.S.Al-Baqarah. Di saat tadarus bersama sedang berlangsung, bapak In'ami berkeliling mendampingi untuk membaca Al-Qur'an dan di setiap kelompok di beri kesempatan untuk tadarus memakai microfon.

Pada saat tadarus terlihat bahwa banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an, akan tetapi belum sesuai kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Bahkan, dari satu kelompok ada siswa yang tidak membaca Al-Qur'an dan tidak berfokus pada kegiatan tersebut karena bermain handphone dan mengobrol dengan teman. Hal ini terjadi ketika bapak In'ami sedang berkeliling ke kelompok

lain. Ketika bapak In'ami berada di kelompok tersebut para siswa akan menyimak bacaan Al-Qur'an dengan seksama, jika bapak In'ami berpindah ke kelompok lain maka suasana mulai tidak kondusif lagi. Kemudian kegiatan pada hari itu dilanjutkan kultum yang dilakukan oleh bapak In'ami dengan tema amal jariyah. Materi yang disampaikan ialah doa anak yang sholeh, ilmu yang bermanfaat, dan sedekah jariyah.

Field Note

Kode : O-TDPR/2

Hari Tanggal : Jumat, 28 April 2023

Waktu : 09.00 – 09.30 WIB

Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Judul : Observasi Tempat Dan Pencarian Data Umum Sekolah &
Dokumen Penguatan Religi

Pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB saya melakukan observasi tempat dan pencarian data umum sekolah dan dokumen penguatan religi di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Sesampainya di sekolah, saya langsung menuju ruangan ibu Nurul. Hal pertama yang saya lakukan adalah menanyakan data umum terkait gambaran sekolah. Kemudian ibu Nurul memberi arahan kepada saya untuk membuka website sekolah yang sudah beliau tunjukkan. Setelah itu, saya ditunjukkan data pokok seperti visi misi sekolah, jumlah guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

Ibu Nurul juga memberikan gambaran singkat tentang tata letak bangunan yang ada di sekolah. SMK Pelayaran Pancasila Kartasura memiliki lahan yang kurang luas sehingga dengan lahan yang hanya di miliki, bangunan SMK Pelayaran Pancasila Kartasura menjadi tidak terlalu besar, maka bentuk bangunanya pun dibuat bertingkat. Adapun batas-batas wilayah yang mengelilingi SMK Pelayaran Pancasila Kartasura antara lain sebelah timur ada ruko, sebelah barat ada kompleks pendidikan Muhammdiyah, sebelah utara jalan raya, dan sebelah selatan ada rumah warga. Adanya batas-batas wilayah tersebut

menjadikan SMK Pelayaran Pancasila Kartasura sudah tidak bisa lagi membeli lahan untuk memperluas bangunannya.

Setelah selesai melihat data yang diberikan ibu Nurul, saya meminta file data dari beliau. Kemudian saya menemui bapak In'ami untuk meminta jadwal kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Saya diberitahu tentang kegiatan keagamaan apa saja yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura yakni sholat dhuha yang dilakukan hanya ketika menjelang ujian, sholat duhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum setelah sholat duhur, peringatan hari besar islam, menjenguk teman yang sakit, qur'ban, dan pesantren kilat selama bulan Ramadhan. Setelah itu beliau mendampingi saya untuk melihat area sekolah dan berkata bahwa kedepannya beliau akan membantu saya dalam penelitian dan berpesan apabila ada yang dibutuhkan kedepannya terkait penelitian dapat menghubungi beliau melalui Whatsap.

Field Note

Kode : O-TA/1

Hari Tanggal : Rabu, 03 Mei 2023

Waktu : 10.15 – 10.35

Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Judul : Observasi tadarus Al-Qur'an

Pada pagi hari sekitar pukul 10.15 WIB saya mengamati kegiatan tadarus Al-Qur'an yang ada di kelas X NB SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Sebelumnya, para siswa mengambil air wudhu lalu kembali ke kelas dan mempersiapkan Al-Qur'an. Kemudian bapak In'ami datang dan memandu membaca Al-Qur'an diawali dengan membaca Al-Fatihah. Dilanjutkan para siswa membaca Q.S. Al-Baqarah dengan sistem sambung ayat dan setiap siswa membaca 5 ayat dari Q.S. Al-Baqarah. Dalam kegiatan tersebut bapak In'ami mendampingi dan membetulkan bacaan siswa yang dirasa kurang sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an. Bapak In'ami dalam membetulkan bacaan para siswa dengan cara menyuruh mengulangi dari awal ayat tersebut. Jikalau masih salah, bapak In'ami membaca terlebih dahulu baru diikuti siswa.

Pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an yang tertib dapat dilihat dari siswa yang sudah berwudhu ketika kegiatan membaca Al-Qur'an hendak dimulai. Hal tersebut dikarenakan saat jam pertemuan pertama ketika dijelaskan terkait kontrak belajar, guru PAI sudah memberikan peraturan bahwa siswa diwajibkan berwudhu sebelum KBM Agama Islam dimulai karena akan diawali dengan membaca Al-Qur'an.

Field Note

Kode : O-K/1

Hari Tanggal : Kamis, 04 Mei 2023

Waktu : 12.15-12.30

Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Judul : Observasi Kultum

Pada siang hari setelah kegiatan sholat dhuhur berjamaah, para siswa kembali ke kelas. Di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura terdapat kegiatan kultum. Kegiatan kultum tersebut diisi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Para siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan seksama. Kegiatan kultum ini bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan dan meningkatkan nilai religius pada siswa. Materi kultum yang diberikan beragam dan bersifat ringan, akan tetapi pada hari ini materi kultum tentang meningkatkan ketaqwaan dalam diri. Materi kultum ini membahas pentingnya siswa memiliki ketaqwaan karena berguna untuk pondasi hidup ke depan.

Rangkaian kegiatan pada saat pelaksanaan kultum dimulai dari pembukaan terlebih dahulu oleh guru PAI, kemudian dilanjutkan menyampaikan inti materi yang sudah disiapkan oleh guru. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Setelah semua materi telah disampaikan kemudian kegiatan kultum pun ditutup.

Field Note

Kode : O-TA/2

Hari Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Waktu : 10.15 – 10.35

Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Judul : Observasi tadarus Al-Qur'an

Pada Rabu pagi, saya mengamati kegiatan tadarus Al-Qur'an yang ada di kelas X NA SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Seperti biasa, sebelum membaca Al-Qur'an para siswa bergegas mengambil air wudhu lalu duduk di bangku masing-masing dan mulai menyiapkan Al-Qur'an. Tak berselang lama, bapak In'ami datang dan memandu para siswa untuk membaca Al-Qur'an dan sebelumnya diawali dengan Al-Fatihah.

Kegiatan membaca Al-Qur'an pada pagi itu dilakukan dengan membaca Q.S. Al-Baqarah melalui sistem sambung ayat. Setiap siswa berkesempatan untuk membaca 5 ayat. Jika satu siswa sudah selesai membaca 5 ayat kemudian disambung oleh siswa yang lainnya. Pada saat membaca Al-Qur'an secara bergilir terdapat beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Melihat hal tersebut pak In'ami turun tangan untuk membetulkan bacaan Al-Qur'an yang benar.

Field Note

Kode : O-SD/1 dan O-SDB/1
Hari Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
Waktu : 09.20 – 10.00 dan 11.45 – 12.10
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur Berjamaah

Pada jam istirahat pertama sekitar pukul 09.35 WIB, ada beberapa siswa turun ke lantai bawah menuju kantor guru untuk meminjam sandal guna mengambil air wudhu kemudian mereka menuju mushola yang ada di samping kantor guru untuk melepas sepatu dan bergegas mengambil air wudhu, di karenakan sandal tersedia terbatas mereka mengambil air wudhu secara bergantian di halaman depan sekolah.

Setelah siswa sudah selesai mengambil air wudhu mereka bergegas kembali ke mushola agar temannya yang menunggu sandal bisa segera berwudhu, sembari menunggu teman yang sedang berwudhu mereka menyiapkan peralatan sholat yang ada di mushola seperti memakai mukena bagi yang perempuan dan membentangkan sajadah untuk menunaikan sholat dhuha, sedangkan jika hanya satu orang siswa saja yang akan melaksanakan sholat dhuha, maka siswa tersebut langsung bergegas meminjam sandal kemudian ambil air wudhu dan langsung melaksanakan sholat.

Dalam melakukan sholat dhuha, siswa tersebut ada yang melaksanakannya secara berjamaah maupun secara mandiri. Tidak semua siswa mau untuk menunaikan sholat dhuha, akan tetapi siswa lainnya berusaha

membujuk dan mengajaknya sholat ke mushola. Setelah itu, mereka ada yang menuju kantin dan ada yang kembali ke kelas untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah. Tak berselang lama, bel tanda masuk pun berbunyi dan para siswa kembali mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

Ketika siang hari memasuki waktu sholat dhuhur, setelah adzan terdengar para siswa bergegas melaksanakan sholat dhuhur dengan menyiapkan mukena dan mengambil air wudhu. Karena kapasitas mushola yang tidak besar maka tempat sholat terbagi menjadi 2 yakni mushola yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dan di masjid yang berada di samping sekolah yakni di SMP Muhammadiyah Kartasura. Untuk memantau kegiatan sholat duhur berjamaah, pihak sekolah memberikan peraturan.

Supaya pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah berjalan efektif maka pihak sekolah memberikan jadwal sholat yang dilakukan secara berkala di tiap kelas. Dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan sholat dhuhur, guru PAI dibantu oleh ketua kelas untuk absen *checklist*. Setelah selesai jam sholat, ketua kelas akan memberikan absensi sholat tersebut kepada pak In'ami selaku guru PAI. Apabila didapati terdapat anak yang belum sholat maka akan dipanggil oleh pak In'ami dan segera disuruh sholat.

Field Note

Kode : O-K/2

Hari Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Waktu : 12.15 – 12.30 WIB

Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Judul : Observasi Kegiatan Kultum

Pada siang hari setelah kegiatan sholat duhur berjamaah, para siswa kembali ke kelas. Para siswa tersebut melaksanakan kegiatan selanjutnya yakni kultum. Di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura, kegiatan kultum dilakukan diisi guru Pendidikan Agama Islam. Para siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan seksama walaupun masih terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan dan asik ngobrol sendiri dengan temannya. Melihat ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru PAI selaku pemateri memberikan peringatan untuk memperhatikan kultum dengan baik. Materi kultum yang diberikan pada hari ini adalah tentang bahaya miras dan narkoba dalam pandangan Islam. Guru PAI memberikan pemaparan bahwa Islam melarang kita mengkonsumsi miras dan narkoba karena banyak memberikan dampak negatifnya dibanding dampak positifnya. Maka dari itu siswa dihibau untuk menjauhi hal tersebut kecuali untuk tujuan tertentu seperti penanganan medis.

Field Note

Kode : O-TA/3

Hari Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

Waktu : 10.15 – 10.35

Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Judul : Observasi tadarus Al-Qur'an

Pada Rabu pagi, saya mengamati kegiatan tadarus Al-Qur'an yang ada di kelas X NB SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Siswa sudah terlihat tertib dalam pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut terlihat ketika para siswa sudah tertib mengambil wudhu tanpa perlu diingatkan oleh guru, walaupun setelah berwudhu masih ada beberapa siswa yang tak segera masuk kelas. Melainkan ngobrol di depan kelas.

Tak berselang lama, bapak In'ami datang dan memandu para siswa untuk membaca Al-Qur'an dan sebelumnya diawali dengan Al-Fatihah. Kegiatan membaca Al-Qur'an pada pagi itu dilakukan dengan membaca Q.S. Al-Baqarah melalui sistem sambung ayat. Setiap siswa berkesempatan untuk membaca 5 ayat. Jika satu siswa sudah selesai membaca 5 ayat kemudian disambung oleh siswa yang lainnya. Pada saat membaca Al-Qur'an secara bergilir terdapat beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Melihat hal tersebut pak In'ami turun tangan untuk membetulkan bacaan Al-Qur'an yang benar.

Field Note

Kode : O-TA/4
Hari Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 10.15 – 10.35 WIB
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Kegiatan tadarus Al-Qur'an

Pada Rabu pagi, saya mengamati kegiatan tadarus Al-Qur'an yang ada di kelas X NB SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Sebelum membaca Al-Qur'an, para siswa segera mengambil wudhu dengan tertib dan antri. Setelah itu ada beberapa siswa yang segera bergegas menuju kelas, akan tetapi ada yang masih duduk-duduk di serambi mushola. Ketika pak In'ami datang, baru mereka terburu-buru menuju kelas.

Kemudian siswa dipandu bapak In'ami mulai membaca Al-Qur'an dan sebelumnya diawali dengan Al-Fatihah. Kegiatan membaca Al-Qur'an pada pagi itu dilakukan dengan membaca Q.S. Al-Baqarah melalui sistem sambung ayat. Setiap siswa berkesempatan untuk membaca 5 ayat. Jika satu siswa sudah selesai membaca 5 ayat kemudian disambung oleh siswa yang lainnya. Pada saat membaca Al-Qur'an secara bergilir terdapat beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Melihat hal tersebut pak In'ami turun tangan untuk membetulkan bacaan Al-Qur'an yang benar.

Field Note

Kode : O-K/3
Hari Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023
Waktu : 12.15 – 12.30 WIB
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Kegiatan Kultum

Pada siang hari setelah kegiatan sholat duhur berjamaah, para siswa dengan tertib kembali ke kelas untuk mengikuti kegiatan kultum. Kegiatan kultum dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan kultum berlangsung kurang kondusif karena banyak siswa yang ramai dan berbicara dengan teman sebangkunya. Akibatnya guru agama Islam sering memberi teguran kepada siswa untuk memperhatikan dengan seksama. Materi kultum yang diberikan adalah tabayun saat menerima berita. Materi erat kaitannya dengan dunia media sosial dimana banyak dibanyak diterima anak-anak khususnya siswa. Mereka mudah mendapatkan berita tanpa adanya filter. Pada kultum kali ini, pemateri memberikan nasihat bahwa untuk menyikapi berita yang berasal dari medsos baik itu baik atau buruk, kita harus tabayun. Dalam artian tidak langsung percaya akan berita tersebut, dicari dulu fakta yang sebenarnya kemudian baru menyimpulkan.

Field Note

- Kode : W-02
- Hari Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023
- Waktu : 09.30 – 09.50 WIB
- Tempat : Ruang Perpustakaan SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
- Judul : Wawancara bersama bapak In'ami
-
- Peneliti : Assalamualaiakum Wr. Wb. perkenalkan nama saya Bambang Edi Deni Saputro mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 8 UIN Raden Mas Said Surakarta yang melakukan penelitian di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dengan judul implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Pada kesempatan kali ini saya akan mewawancarai bapak selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK ini. Pertama akan saya tanyakan bagaimana kegiatan keagamaan Islam yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura pak ?
- Bp In'ami : ya baik, terima kasih. Nama saya bapak In'ami selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK ini. Mengenai kegiatan keagamaan memang belum maksimal dalam pengertian belum bisa serinci seperti yang ada di sekolah sekolah bercirikan agama lainnya, karna kita bercirikan umum dan buah payung departemen pendidikan nasional dan departemen perhubungan semuanya memang harus bisa terpenuhi dari dinasnya yakni dari

perhubungan laut. Mengenai kegiatan keagamaan di SMK sini ada sholat dhuha dilaksanakan setiap hari akan tetapi sifatnya tidak wajib. Biasanya ketika menjelang ujian jumlah siswa yang melaksanakan sholat sunah dhuha meningkat. Kemudian ada sholat dhuhur berjamaah. Karna kita ada keterbatasan tempat yang hanya memiliki mushola kadang kita ikut sholat di masjid yang di samping yaitu masjid SMP Muhammadiyah. Selain itu ada kultum yang dilaksanakan setelah sholat dhuhur seminggu sekali. Baca Al-Qur'an juga dilaksanakan hampir semua siswa di saat KBM. Kebanyakan siswa yang sekolah disini berasal dari SMP negeri sehingga siswa yang bisa membaca Al-Quran hanyalah siswa yang sudah terlebih dahulu mengikuti TPA di rumahnya. Sisanya sebanyak 50% siswa masih iqro. Sebenarnya anak-anak ingin belajar Al-Quran diluar jam KBM akan tetapi karena pulang sekolah sudah pukul 15.00 sehingga banyak guru yang sudah lelah dan memiliki kegiatan diluar sekolah. Maka dari itu jam tambahan tersebut belum terlaksana.

Peneliti : Pada bulan Ramadhan kegiatannya apa saja pak ?

Bp In'ami : Pada bulan Ramadhan di sekolah ini terdapat kegiatan pesantren kilat. Biasanya kegiatan ini diisi dengan sholat dhuha berjamaah, tadarus bersama, dan kultum.

Peneliti : Sedangkan untuk kegiatan keagamaannya apa saja pak ?

- Bp In'ami : Ada sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, kultum, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan.
- Peneliti : Menurut bapak maksud dari implementasi kegiatan keagamaan itu seperti apa ?
- Bp In'ami : Menurut saya mas, implementasi itu penerapan mengenai kegiatan keagamaan jadi seperti halnya yang ada di sekolah ini menerapkan sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, adanya pesantren kilat di bulan Ramadhan.
- Peneliti : Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan di SMK ini pak?
- Bp In'ami : Penerapannya sesuai jadwal mas.
- Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kegiatan keagamaan di SMK ini pak?
- Bp In'ami : Saya memberikan contoh langsung dan ikut membantu pelaksanaan kelancaran kegiatan keagamaan seperti kalo ada kajian saya langsung mengikuti.
- Peneliti : Seberapa penting pak kegiatan keagamaan bagi siswa pak khususnya di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura?
- Bp In'ami : Sangat penting mas. Karena dengan adanya kegiatan keagamaan menjadikan bekal awal mereka dalam dunia bekerja. Rata-rata jika mereka sudah bekerja akan menjadi orang yang lebih mampu karena mereka rata-rata gajinya di atas 40.000.000 . Melalui penerapan kegiatan keagamaan menjadikan pondasi moral mereka ketika sudah memiliki banyak uang mereka tidak semena mena dan

terbawa lingkungan yang buruk. Hal ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap siswa. Maka di sekolahan kami ada wajib sholat dhuhur berjamaah yang akan menjadikan karakter anak yang suka dengan sholat berjamaah, adanya tadarus alqur'an akan menjadikan anak lebih lancar dalam membaca alqur'an dan dengan adanya kajian atau kultum yang sifat materinya memberikan edukasi atau wawasan yang mengarah ke hal yang baik sesuai dengan ajaran Islam maka anak akan mengarah ke hal yang baik juga.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan Islam di SMK ini pak?

Bp In'ami : Faktor pendukung semuanya dari pihak dewan guru dan siswa juga mendukung yang menjadi hambatan ialah tempat untuk beribadah yang kurang memadai. Kalo siswa disini itu sangat semangat.

Peneliti : Apa harapan bapak ke depannya untuk siswa dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan pak?

Bp In'ami : Harapan saya dengan adanya penerapan kegiatan keagamaan di sekolah ini selama 3 tahun untuk kedepannya mereka setelah lulus mereka menjadi orang yang sukses dan selalu di jalan yang benar dan masih dapat melaksanakan sholat berjamaah terus selalu menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan larangan Allah.

Peneliti : Aamiin bapak, Baik bapak saya kira cukup. Terima kasih atas waktunya sudah bersedia saya wawancarai.

Bp In'ami : Sama-sama mas, semoga lancar dan sukses. Semoga cepat selesai ya.

Peneliti : Aamiin bapak, Assalamualikum

Bp In'ami : Waalaikumussalam

Field Note

Kode : O-SD/2 dan O-SDB/2
Hari Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Waktu : 09.20 - 10.00 dan 11.45 - 12.10 WIB
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Sholat Dhuha dan Sholat Duhur

Pada jam istirahat pertama sekitar pukul 09.35 WIB, beberapa siswa turun ke lantai bawah menuju kantor guru dan izin meminjam sandal untuk mengambil air wudhu kemudian mereka melepas sepatu dan menuju halaman depan sekolahan untuk mengambil air wudhu setelah mengambil air wudhu mereka menuju mushola. Pada saat itu terdapat pak In'ami yang hendak melaksanakan sholat dhuha juga. Dalam melaksanakan sholat dhuha, siswa tersebut melaksanakannya secara berjamaah. Setelah itu, mereka ada yang menuju kantin dan ada yang kembali ke kelas untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah. Tak berselang lama, bel tanda masuk pun berbunyi dan para siswa kembali mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

Ketika siang hari memasuki waktu sholat dhuhur, setelah adzan terdengar para siswa bergegas melaksanakan sholat dhuhur dengan menyiapkan mukena dan mengambil air wudhu. Karena kapasitas mushola yang tidak besar maka tempat sholat terbagi menjadi 2 yakni mushola yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dan di masjid yang berada di samping sekolah yakni di SMP Muhammadiyah Kartasura. Untuk memantau kegiatan sholat dhuhur berjamaah,

terdapat bapak atau ibu guru yang berkeliling ke setiap kelas untuk mengingatkan sholat dhuhur berjamaah.

Field Note

Kode : O-SD/3 dan SDB/3
Hari Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu : 09.20 - 10.00 dan 11.45 - 12.10 WIB
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Sholat Dhuha dan Sholat Duhur

Pada jam istirahat pertama sekitar pukul 09.35 WIB, ada beberapa siswa yang bergegas menuju mushola dan mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat dhuha. Dalam melakukan sholat dhuha, siswa tersebut melaksanakannya baik secara berjamaah maupun secara mandiri. Para siswa mulai rajin melaksanakan sholat dhuha terlihat dari mushola yang penuh oleh siswa maupun guru yang melaksanakan sholat dhuha. Setelah sholat, mereka melanjutkan aktivitas mereka di sekolah.

Ketika siang hari memasuki waktu sholat dhuhur, setelah adzan terdengar para siswa bergegas melaksanakan sholat dhuhur dengan menyiapkan mukena dan mengambil air wudhu. Para siswa segera bergegas ada yang menuju mushola sekolah dan ada yang langsung menuju ke masjid SMP Muhammadiyah. Tidak semua siswa bergegas sholat ketika adzan berkumandang, maka dari itu bapak dan ibu guru sering mengingatkan siswa dan menasihatinya agar mengutamakan sholat terlebih dahulu. Setelah sholat dhuhur berjamaah, siswa tersebut kembali menjalankan aktivitas istirahat mereka, ada yang makan, kembali ke kelas, atau mengobrol bersama teman di samping lapangan.

Field Note

Kode : O-SD/4 dan O-SDB/4
Hari Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
Waktu : 09.20 - 10.00 dan 11.45 - 12.10 WIB
Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
Judul : Observasi Sholat Dhuha dan Sholat Duhur

Pada jam istirahat pertama sekitar pukul 09.35 WIB, para siswa berada pada waktu istirahat. Pada jam tersebut, dimanfaatkan oleh para siswa untuk jajan, makan, mengobrol dengan teman, bahkan menunaikan sholat dhuha. Ada siswa yang pada saat jam istirahat konsisten melaksanakan sholat dhuha, untuk siswa lainnya walaupun menunaikan sholat dhuha akan tetapi kurang konsisten bahkan ada yang jarang sholat sholat dhuha dan rajinnya saat menjelang ujian. Dalam melakukan sholat dhuha, siswa tersebut melaksanakannya baik secara berjamaah maupun secara mandiri. Kegiatan sholat dhuha berlangsung baik dan tertib. Mereka melaksanakan wudhu dengan tertib dan antri, serta sabar menunggu giliran mukena sehingga jam istirahat yang singkat dapat dimanfaatkan secara efektif untuk sholat dan istirahat.

Ketika siang hari memasuki waktu sholat dhuhur, setelah adzan terdengar para siswa bergegas melaksanakan sholat dhuhur dengan menyiapkan mukena dan mengambil air wudhu. Karena kapasitas mushola yang tidak besar maka tempat sholat terbagi menjadi 2 yakni mushola yang ada di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dan di masjid yang berada di samping sekolah yakni di SMP Muhammadiyah Kartasura. Saat menuju mushola, terdapat bapak atau ibu guru

yang mengingatkan dan mengajak sholat siswa-siswa yang masih duduk santai di depan kelas.

Field Note

Kode : O-K/4

Hari Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

Waktu : 12.15 – 12.30 WIB

Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura

Judul : Observasi Kegiatan Kultum

Pada siang hari setelah kegiatan sholat duhur berjamaah, para siswa dengan tertib kembali ke kelas untuk mengikuti kegiatan kultum. Kegiatan kultum dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan kultum berlangsung kurang kondusif karena banyak siswa yang ramai dan berbicara dengan teman sebangkunya. Akibatnya guru agama Islam sering memberi teguran kepada siswa untuk memperhatikan dengan seksama. Walaupun sudah diberi teguran akan tetapi ada siswa masih ngobrol dan ramai, maka dari itu guru PAI menyuruh siswa tersebut menyampaikan ulang tentang materi yang sudah disampaikan. Hal tersebut dinilai efektif pelaksanaan kultum, terlihat dari siswa yang mulai memperhatikan dengan seksama dan tidak ramai lagi.

Materi kultum yang diberikan adalah keutamaan menjaga sholat 5 waktu. Materi ini menjelaskan kita harus menjaga sholat 5 waktu, karena dengan menjalankan hal tersebut kita akan mendapatkan ridho Allah sehingga segala urusan duniawi kita akan dipermudah oleh Allah. Termasuk kategori orang yang disayang oleh Allah karena melaksanakan perintah-Nya.

Field Note

- Kode : W-03
- Hari Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
- Waktu : 08.45 – 09.00 WIB
- Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
- Judul : Wawancara bersama bapak Kepala Sekolah
-
- Peneliti : Assalamualaiakum Wr. Wb perkenalkan nama saya Bambang Edi Deni Saputro mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 8 UIN Raden Mas Said Surakarta yang melakukan penelitian di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dengan judul implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Pada kesempatan ini saya akan mewawancarai bapak selaku Kepala Sekolah di SMK ini. Pertama akan saya tanyakan menurut bapak, maksud dari implementasi kegiatan keagamaan itu seperti apa
- Kepsek : Implementasi itu adalah menerapkan kegiatan keagamaan agar Meningkatkan nilai religius pada siswa. Misalnya gini mas kita sudah belajar mengenai sholat dalam agama Islam, maka kita juga harus menerapkan dalam kehidupan kita sehari-hari supaya karakter religius tadi terbentuk dengan baik. Sama halnya kita menerapkan sholat dhuhur berjamaah secara wajib disini mas.
- Peneliti : Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini pak ?

Kepsek : Kalo implementasi di SMK sini masih biasa mas, sama dengan SMK yang lain, kegiatan keagamaan ada tapi tidak sampai terlalu padat karena memang kita sekolah yang bernaung di bawah Kemendikbud dan Ditjen Perhubungan Laut (DJPL). Jadi tidak bisa sama kayak sekolah yang notabenenya Madrasah Aliyah yang di bawah naungan Kemenag. Sebetulnya kalo kita meniru Madrasah Aliyah itu juga bagus mas tapi kita belum mampu. Ya sama pada umumnya mas kayak smk-smk yang lainnya seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, membaca al-Qur'an, kultum dan lain sebagainya. Semua guru di sini sudah mencontohkan kegiatan keagamaan dengan baik mas seperti sholat dhuha, tapi anak anak hanya beberapa yang ikut serta karena memang kebiasaan di rumah yang belum terbiasa mengenai ini tetapi juga ada anak yang rajin sholat dhuha mas.

Peneliti : Bagaimana sikap siswa di SMK ini pak?

Kepsek : Kalau mengenai sikap, pendidikan kita sifatnya disiplin mas sehingga untuk masalah kehormatan antara sikap junior terhadap senior maupun sebaliknya ataupun murid kepada guru itu bagus. Dalam artian karena dididik dengan pendidikan semi militer, penghormatan itu selalu ditunjukkan. Baik ketika siswa berpapasan minimal mereka bertegur sapa kemudian mengucapkan salam. Lalu bersalaman dengan bapak ibu guru itu merupakan kewajiban baik ketika datang maupun pulang sekolah.

Peneliti : Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan kegiatan keagamaan di SMK ini ?

Kepsek : Terkait peran sekolah, kita sudah berusaha semaksimal mungkin melalui guru keagamaan ataupun melalui kegiatan-kegiatan kesiswaan yang hubungannya dengan keagamaan yang diterapkan sesuai agenda keagamaan secara nasional. Termasuk pesantren kilat ada bulan Ramadhan. Karena ini sekolah umum, siswa yang beragama islam melaksanakan kegiatan keagamaan islam. Bagi yang non muslim seperti nasrani juga melaksanakan kegiatan keagamaannya sesuai syariatnya.

Peneliti : Menurut bapak, apakah implementasi kegiatan keagamaan berperan penting dalam penanaman karakter religius taruna/i?

Kepsek : Kalau implementasi kegiatan keagamaan bagi saya itu paling utama. Karena dasar utama itu kuncinya adalah agama. Kalau agama sudah baik sudah kuat. Maka dimanapun anak itu berada maka ia tidak akan terpengaruh dengan hal buruk. Mudah-mudahan malah berpengaruh untuk lingkungannya karena ibaratnya dekat dengan penjual minyak wangi maka akan ketularan wangi. Maka dari itu penerapan dari kegiatan keagamaan itu perlu diperhatikan karena jika anak memiliki bekal keagamaan yang bagus maka dapat dipastikan anak itu akan baik dari segi nilai akademis maupun sikapnya.

- Peneliti : Apa harapan bapak kedepan dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan terhadap siswa di SMK ini ?
- Kepsek : Harapan kita untuk siswa yang sudah lulus dan bekerja tetap sesuai koridor agamanya. Dalam artian apabila siswa yang beragama Islam dapat menunaikan perintah Allah dan dapat mengamalkan bekal keagamaan yang sudah kita berikan selama sekolah di lingkungan kerjanya nanti. Harapan selanjutnya ketika mereka sudah di usia siap menikah semoga mendapatkan jodoh yang baik sehingga dapat membimbing. Dan di tempat kerjanya nanti berada di lingkungan yang positif agar ibadahnya tidak terbengkalai dan pendapatannya mencukupi sehingga seimbang antara bekal dunia dan bekal akhirat.
- Peneliti : Mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura apakah ada pak ?
- Kepsek : Tentu ada mas, yang mendukung kegiatan keagamaan Islam di sekolah ini berjalan lancar salah satunya peran guru mas. Secara tidak langsung guru itu mengawasi pelaksanaan kegiatan dan mengingatkan siswa ketika didapati tidak melaksanakan ibadah. Selain itu, antusiasme dan kesadaran dari siswa juga mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan ini berjalan dengan baik. Pada dasarnya program kegiatan dibuat untuk siswa, jadi ketika motivasi siswa tinggi untuk melaksanakan program tersebut ya dinilai

berhasil. Kalau untuk faktor yang menghambat itu mas kendala di mushola sekolah yang relatif kecil, walaupun begitu sekolah berupaya memaksimalkan melalui menyiapkan perlengkapan ibadah seperti mukena, sajadah, dan sarung.

Peneliti : Siswanya kan banyak pak, mengapa pihak sekolah tidak berupaya untuk membangun masjid yang lebih luas di sekolah pak ?

Kepsek : Kita itu terkendala di lahan mas. kanan kiri sekolah kita itu sudah padat penduduk. Jadi kalau mau memperluas lahan ya susah. Tetapi mas, anak-anak bahkan guru kalau mushola penuh mereka sholat di masjid SMP Muhammadiyah.

Peneliti : Baik pak. Alhamdulillah sudah selesai, apabila ada kurang lebinya moon maaf, terima aksi atas waktunya pak

Kepsek : sama-sama mas. Yang jelas kita untuk kedepannya kita mengharapkan minimal anak-anak sholat dhuha kuat. Agar semua permohonan dan permintaan diluar kendali kita itu diwujudkan Allah. Namun, kendala kita ada di mushola. Saya kira di Muhammadiyah setiap pagi ada bacaan 3 ayat, ada kultum, dan sholat dhuha dan itu baik untuk meningkatkan keimanan serta membangun kebiasaan religius siswa. Akan tetapi kembali lagi kita terkendala tempat dan hanya *face to face*, jika kita bertemu siswa ya kita ingatkan untuk melaksanakan sholat dhuha.

Peneliti : Baik Pak. Semoga kedepannya SMK sini segera memadai sarana dan prasarana nya supaya dapat menunjang segala bentuk kegiatan keagamaan.

Kepsek : Amin, terima kasih banyak mas. Semoga sukses

Peneliti : saya pamit pak, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepsek : Wa'alaikum salam Wr. Wb

Field Note

- Kode : W-01
- Hari Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023
- Waktu : 09.35-09.45 WIB
- Tempat : Ruang Kelas
- Judul : Wawancara bersama Yudhistira kelas X Nautika B
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. perkenalkan nama saya Bambang Edi Deni Saputro mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, Sebelumnya silahkan mas untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu.
- Yudhistira : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Perkenalkan nama saya Yudhistira Dian Careta, biasa dipanggil Dista asal saya dari Taman Sari Boyolali. Saya duduk di kelas X Tehnika.
- Peneliti : Setelah saya amati, dibanding teman yang lain mas Dista ibadahnya jauh lebih rajin dan sering melaksanakan sholat dhuha. Itu memang kebiasaan atau bagaimana mas ?
- Yudhistira : Saya dari MA, MI, MTS setiap pagi mendapat pembiasaan untuk melaksanakan sholat dhuha di sekolahan. Jadi kebiasaan itu terbawa sampai sekarang. Selain itu, sholat dhuha itu dapat membangunkan rumah kita di surga.
- Peneliti : Baik, berarti motivasi mas Dista melakukan sholat dhuha adalah karena kebiasaan dan juga ingin dibangunkan rumah di surga kelak. Selain itu, apakah ada motivasi lainnya mas ?
- Yudhistira : Bisa mempelancar aktivitas dunia dan rejeki mas.
- Peneliti : Bagus sekali. Dan saya lihat waktu mengaji juga lebih lancar dan lebih keras jadi sudah terbiasa juga ya mas melaksanakan ngaji ?
- Yudhistira : Iya mas, saya juga suka mengaji dan jika saya terlewat tidak melaksanakannya seperti ada yang kurang.
- Peneliti : Jadi mas Dista ini sudah mendapatkan pembiasaan kegiatan sholat dan mengaji dari sekolah terdahulu dan menyadari pentingnya melaksanakan hal tersebut bagi kehidupan ya mas. Nah

saat melakukan sholat dhuha itu bagaimana sikap teman-teman yang lain ? apakah mas Dista juga mengajak teman-teman ?

- Yudhistira : Ya saya sering ngajak mas, tapi sedikit ada yang mau. Akan tetapi kalau mendekati ujian teman-teman banyak yang mau ikut. Karena mereka ingin ujiannya diberikan kelancaran oleh Allah.
- Peneliti : Menurut mas Dista, bagaimana kegiatan keagamaan di SMK ini ?
- Yudhistira : menurut saya kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini itu bertujuan untuk meningkatkan keimanan siswanya. Bapak dan ibu guru juga sering mengingatkan jika sudah waktunya untuk kegiatan itu dimulai agar melaksanakan secara tertib dan tepat waktu. Bapak dan ibu guru juga sering berpesan kalau kita terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan ini nanti saat sudah bekerja akan memiliki landasan keimanan yang kuat.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMK ini ?
- Yudhistira : Kegiatan keagamaan di sekolah ini ada beberapa. Selain sholat dhuha juga ada sholat dhuhur berjamaah. Lalu ada kultum biasanya dilakukan seminggu sekali setelah dhuhur dan tema kultumnya macam-macam. Ada juga membaca Al-Qur'an bersama, pakai sistem sambung ayat. Biasanya sambil di cek sama pak guru agama Islam. Kalau bulan puasa juga ada pesantren kilat.
- Peneliti : Berarti sudah banyak ya kegiatan keagamaannya. Nah kalau peran guru PAI dalam kegiatan keagamaan di SMK ini apa ?
- Yudhistira : Pak guru PAI biasanya sering mengingatkan kami untuk melaksanakan seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, atau terkadang saat kultum akan berlangsung pak guru PAI juga menegur untuk segera masuk kelas. Biasanya waktu baca Al-Qur'an di dampingin sama guru PAI dan kalau ada yang salah bacaannya disuruh mengulang sambil diberi tahu cara membaca yang benar.
- Peneliti : Sebelumnya mas Dista bilang kalau saat mengajak teman untuk sholat dhuha, mereka kadang mau kadang tidak. Untuk kegiatan keagamaan lain apakah siswa selalu melaksanakan?
- Yudhistira : Kalau untuk sholat dhuhur semua melaksanakan mas, karena kan wajib hukumnya tapi sholatnya ada yang di musholla sini dan ada di masjid SMP Muhammadiyah. Kalau sholat dhuha kan sifatnya

wajib jadi mereka kadang tidak mau ikut. Kalau baca Al-Qur'an itu kadang ada yang ikut membaca dan kadang tidak malah ada yang ramai sendiri, mungkin karena mereka tidak bisa baca Al-Qur'an. Untuk pesantren kilat semuanya ikut.

Peneliti : Apa manfaat dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?

Yudhistira : Saya merasa lebih disiplin dalam menjalankan ibadah karena sering diingatkan. Selain itu, juga bisa menambah pahala.

Peneliti : Baik mas Dista terima kasih atas informasinya, tetap rajin beribadah, semangat mencari ilmu, dan jangan patah semangat menyebarkan kebaikan. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yudhistira : Baik mas, sama-sama mas, Wassalamu'laikum Wr. Wb

Field Note

Kode : W-01

Hari Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Waktu : 09.50 – 10.05 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Judul : Wawancara bersama wahyu anggreami setyaningrum Nautika B

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb. perkenalkan nama saya Bambang Edi Deni Saputro mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, Sebelumnya silahkan mas untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu.

Wahyu : nama saya wahyu anggreami setyaningrum dari kelas nautika B

Peneliti : menurut mba bagaimana kegiatan keagamaan di SMK dan apa saja bentuk kegiatan keagamaannya mba ?

Wahyu : kegiatan keagamaan di sini sudah berjalan seperti biasa mas, seperti sholat dhuha sholat dhuhur baca quran dan kultum ini yang sering kami lakukan.

Peneliti : untuk pelaksanaannya gimana mba ?

Wahyu : untuk pelaksanaan sholat kadang kita sendiri-sendiri kadang juga berjamaah mas tapi tetap giliran karena soalnya tempatnya kurang memadai. Dan untuk shoat dhuha juga sudah berjalan mas akan tetapi tidak semua siswa melaksanakan karena kurang terbiasa hanya orang orang itu itu saja yang melaksanakan setiap hari atau yang lebih sering gitu mas, jika mendekati ujian mereka semua baru rajin mengikuti sholat dhuha mas. Untuk kegiatan kultum itu sendiri di laksanakan seminggu 1 kali mas dan di laksanakan didalam kelas, awalnya juga males mas karena membosankan akan tetapi lama kelamaan juga terbiasa. Untuk pelaksanaannya itu kita setelah sholat dhuhur kembali ke kelas mas untuk mengikuti kegiatan tersebut kultumnya ga lama kok mas hanya 10 sampai 15 menit jadi kita duduk mendengarkan dan kadang kadang juga ada yang nanya mengenai apa yang telaah di sampaikan tapi terkadang juga ndak ada, kadang juga ful satu kelas mas kadang juga ga

sampe ful kalo dari pandangan saya para siswa itu tergantung moodnya mas. Kalo mengeni materi ya biasa mas kayak untuk mengingngatkan kita untuk selalu sholat menjaga sikap yang baik gitu gitu mas dan selalu menjauhi segala larangan yang di atur dalam agama. kalo mengenai tadarus al-quran itu di adakan sebelum pembelajaran mata pelajaran pai mas, sebelum kbm di mulai bapak inami selaku guru pai membiasakan kita untuk tadarus dan Alhamdulillah kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik. Untuk pelaksanaannya di awali dulu dari pak inami dan di sambung ke siswa mas dan itu terus di sambung dengan temen temen yang lain.

Peneliti : baik mba saya lanjut yak e pertanyaan berikutnya, apa faktor pendukung dan penghambat kalian dalam melaksanakan kegiatan keagamaan islam yang ada di SMK Pelayaran ini mba?

Wahyu : kalo menurut saya mas faktor pendukung itu pertama para guru terutama guru wali kelas yang selalu mensupport mereka sering mengingatkan kita untuk melaksanakan sholat dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, dari temen kadang juga ngajak dan kadang juga ah anti aja sholatnya dan pada akhirnya keblablasan tapi masih banyak yang ngajakin ayok bergegas sholat sih mas. Kalo untuk kegiatan yang lain seperti kultum itu juga temen temen juga sama kadang semangat kadang juga males. Dalam diri sendiri juga sangat berpengaruh mas yang namanya manusia kan ya kadang juga ada rasa males dan kadang juga bersemangat. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yang saya rasakan itu pertama di SMK sini sarana dan prasarana yang belum mempunyai tempat beribadah yang memadai hanya ada mushola dan itupun kecil hanya muat beberapa saja jadi kita belum bisa melaksanakan sholat berjamaah dengan jumlah yang banyak. Dari temen juga bisa jadi faktor penghambat dan pendukung mas karena mereka kadang juga bersemangat dan saling mengigatkan akan tetapi juga bisa menjadi penghasut untuk kita tidak mengikuti atau melaksanaakan mas. Dan rasa malas dari dalam diri sendiri mas.

Peneliti : baik mba dengan adanya imlementasi kegiatan keagamaan tersebut manfaat yang di rasakan apa mba?

Wahyu : yang pertama yang saya rasakan adalah perubahan sikap mas, lebih dewasa, lebih taat terhadap agama, lebih disiplin juga mas. Dan menambah pengetahuan mengenai agama islam.

Peneliti : Baik mba terimakasih atas waktunya semoga selalu istiqomah dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi lebih taat lagi terima

kasih atas informasinya, tetap rajin beribadah, Wassalamu'alaikum
Wr.Wb.

Wahyu : Baik mas, sama-sama mas, Wassalamu'laikum Wr. Wb

Field Note

- Kode : W-04
- Hari Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
- Waktu : 08.20 – 08.35 WIB
- Tempat : Ruang Guru SMK Pelayaraan Pancasila Kartasura
- Judul : Wawancara bersama ibu Nurul selaku Waka Kurikulum
-
- Peneliti : Assalamualaiakum Wr. Wb perkenalkan nama saya Bambang Edi Deni Saputro mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 8 UIN Raden Mas Said Surakarta yang melakukan penelitian di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dengan judul implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Pada kesempatan ini saya akan mewawancarai ibu selaku Waka Kurikulum di SMK ini. Pertama akan saya tanyakan menurut ibu, bagaimana kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila ?
- Ibu Nurul : Walaupun kita ini sekolah semi militer mas, kami juga ada pembiasaan kegiatan keagamaan. Akan tetapi tidak sebanyak dan sepadat sekolah yang berbasis agama, karena kami ini sekolah umum jadi ada yang beragama non islam.
- Peneliti : Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini?
- Ibu Nurul : Untuk penerapannya sholat dhuha itu setiap hari tapi hanya beberapa siswa dan jumlahnya akan meningkat kalau mendekati ujian. Untuk sholat dhuhur dilakukan di mushola sini dan masjid

SMP Muhamadiyah karena keterbatasan ukuran. Sedangkan kegiatan kultum sendiri diisi oleh guru PAI dan temanya beragam mas di ruang kelas. Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan di ruang kelas masing-masing sambil dibetulkan bacaannya yang masih salah.

Peneliti : Bagaimana peran ibu dalam implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?

Ibu Nurul : Saat waktunya sholat dhuha saya akan mengajak mereka melaksanakannya karena sifatnya sunnah dan biasanya itu kalau mendekati ujian anak-anak rajin sholat dhuha. Untuk jam sholat dhuhur biasanya saya naik ke kelas-kelas dan mengingatkan mereka untuk sholat. Kalau membaca Al-Qur'an itu saya serahkan kepada guru PAI masing-masing, begitu pula dengan kultum karena yang mengisi materi itu kan guru PAI. Pesantren kilat semua guru juga mendampingi ,pelaksanaannya di aula jadi sholat dhuha berjamaah dulu baru baca Al-Qur'an bersama dan kultum.

Peneliti : Bagaimana sikap siswa disini bu?

Ibu Nurul : Sikap siswa disini nilai kedisiplinannya meningkat karena dulu disini ada aturan kalau telat hukumannya selain push up juga sholat dhuha. Sehari bisa 10 siswa yang telat. Seiring berjalannya waktu tidak ada yang telat lagi, jadi sholat dhuha itu hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja yang ingin melaksanakan sunnah.

- Peneliti : Apa harapan ibu kedepan dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan terhadap siswa di SMK ini ?
- Ibu Nurul : Saya berharapnya dengan adanya kegiatan keagamaan yang kita programkan ini sedikit banyak mampu memberi nilai plus kepada siswa. Banyak dampak positifnya mas, selain mendapatkan pahala siswa juga menjadi pribadi yang bertaqwa. Jika anak tertib dalam menjalankan ibadah, kelak saat sudah bekerja juga akan memiliki pondasi agama yang kuat sehingga tidak terpengaruh dengan hal yang buruk.
- Peneliti : apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura bu ?
- Ibu Nurul : Menurut saya pribadi, sekolah ini sudah mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah ini mas walaupun belum maksimal. Dari guru-gurunya pun sudah saling mengingatkan dan mendukung. Sementara itu, yang menjadi faktor penghambat utamanya ialah mushola yang tidak memadai dan faktor diri siswa yang kadang malas.
- Peneliti : Baik bu, mungkin itu yang saya tanyakan. Terima kasih banyak bu atas waktu dan informasinya. Wassalamualaikum Wr. Wb
- Ibu Nurul : Ya sama-sama mas, semoga lancar. Waalaikumsalam Wr.Wb

Field Note

- Kode : W-05
- Hari Tanggal : Rabu, 14 Juni 2024
- Waktu : 08.05 – 08.15 WIB
- Tempat : Ruang Perpustakaan SMK Pelayaran Pancasila Surakarta
- Judul : Wawancara bersama Ibu Eni selaku Waka Kesiswaan
- Peneliti : Assalamualaiakum Wr. Wb. perkenalkan nama saya Bambang Edi Deni Saputro mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 8 UIN Raden Mas Said Surakarta yang melakukan penelitian di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dengan judul implementasi kegiatan keagamaan siswa di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura. Pada kesempatan ini saya akan mewawancarai ibu selaku Waka Kesiswaan di SMK ini. Pertama akan saya tanyakan menurut ibu, bagaimana kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Pancasila ?
- Ibu Eni : Sekolah kita kan sekolah umum dan berada di bawah naungan Departemen Kelautan jadi kegiatan keagamaan yang ada itu sifatnya umum tidak khusus dan spesifik seperti sekolah yang berlandasrkan Kemenag.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMK ini bu ?
- Ibu Eni : Ada sholat dhuha dan sholat dhuhur, ada juga kultum untuk menambah wawasan agama siswa. Selain itu ada juga pesantren kilat saat bulan Ramadhan. Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga

dilaksanakan supaya anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Peneliti : Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini?

Ibu Eni : Sholat dhuha biasanya setiap pagi ada beberapa siswa saja yang melaksanakannya di mushola, kalau menjelang ujian biasanya banyak sekali yang sholat dhuha. Untuk sholat dhuhur dilakukan di mushola sini dan masjid SMP Muhammadiyah karena keterbatasan ukuran. Sedangkan kegiatan kultum sendiri diisi oleh guru PAI dan temanya beragam mas di ruang kelas. Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan di ruang kelas masing-masing sambil dibetulkan bacaannya yang masih salah.

Peneliti : Bagaimana peran ibu dalam implementasi kegiatan keagamaan di SMK ini ?

Ibu Eni : Saat sholat dhuhur saya akan mengajak mereka dan saya tanyai sudah sholat atau belum, kalau belum saya himbau untuk melaksanakannya. Untuk pesantren kilat kan dilaksanakan di aula saya juga ikut berkontribusi untuk menyiapkan perlengkapan acara. Sedangkan untuk kultum dan membaca Al-Qur'an itu yang mendampingi adalah guru PAI.

Peneliti : Bagaimana sikap siswa disini bu?

Ibu Eni : untuk sikapnya baik dan bersikap sopan santun terhadap guru. Saat saya mengingatkan mereka untuk segera sholat ya mereka langsung melaksanakannya bahkan banyak yang sudah


melaksanakan tanpa disuruh seperti sholat dhuhur. Jika mushola penuh mereka segera ke masjid SMP Muhamadiyah untuk sholat. Waktunya kegiatan membaca Al-Qur'an juga tertib masuk ke kelas masing-masing tanpa harus ditegur guru.

- Peneliti : Apa harapan ibu kedepan dengan adanya implementasi kegiatan keagamaan terhadap siswa di SMK ini ?
- Ibu Eni : Saya berharapnya dengan adanya kegiatan keagamaan yang kita programkan ini sedikit banyak mampu memberi nilai plus kepada siswa. Banyak dampak positifnya mas, selain mendapatkan pahala siswa juga menjadi pribadi yang bertaqwa. Jika anak tertib dalam menjalankan ibadah, kelak saat sudah bekerja juga akan memiliki pondasi agama yang kuat sehingga tidak terpengaruh dengan hal yang buruk.
- Peneliti : Mengenai faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK ini apa saja bu ?
- Ibu Eni : kalau yang menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan itu mas misalnya adanya hasutan dari teman untuk tidak melaksanakan ibadah atau siswa tersebut terpengaruh dari teman lain yang tidak menjalankan ibadah, jadi ikut-ikutan. Kalau soal faktor pendukung ya adanya nilai dari dalam diri siswa yang teguh untuk melaksanakan ibadah bukan hanya untuk menaati proram kegiatan keagamaan yang dibuat sekolah tapi untuk mendekatkan diri pada Allah.

Peneliti : Baik bu, mungkin itu yang saya tanyakan. Terima kasih banyak
bu atas waktu dan informasinya. Wassalamualaikum Wr. Wb

Ibu Eni : Ya sama-sama mas, semoga lancar. Waalaikumsalam Wr.Wb

Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 23 63/Un.20/F. III.1/PP.00.9/4/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
 Di
 Tempat

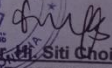
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Bambang Edi Deni Saputro
 NIM : 193111006
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Keagamaan Siswi di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 13 April 2023- selesai
 Tempat : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura




Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 13 April 2023
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN PANCASILA PEMBARUAN KARTASURA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PELAYARAN PANCASILA KARTASURA
(EDUCATION AND TRAINING FOR SEAFARERS)
PROGRAM KEAHLIAN PELAYARAN KAPAL NIAGA
 Kompetensi Keahlian : Nautika Kapal Niaga – Teknika Kapal Niaga
 Terakreditasi "A" (Nautika), "A" (Teknika) Badan Akreditasi Nasional, APPROVAL DJPL



Alamat: Jln. Slamet Riyadi No 82 Kartasura, Sukoharjo Telp : (0271) 781353 Fax (0271) 780089
 Email : smkpelayarsankartasura@yahoo.com Web : smkpp-kts.sch.id Kode Pos : 57167

SURAT KETERANGAN
 NO : 035/SMK.PP/A.1/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah :

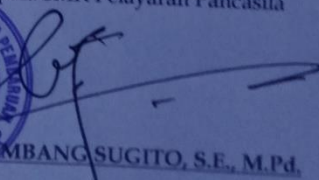
Nama : BAMBANG SUGITO, S.E., M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK Pelayaran Pancasila Kartasura
 Alamat : Jl. Slamet Riyadi No. 82 Kartasura


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAMBANG EDI DENI SAPUTRO
 NIM : 193111006
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta

Bahwa nama tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di SMK Pelayaran Pancasila Kartasura dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2023 dengan baik.
 Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kartasura, 29 September 2023
 Kepala SMK Pelayaran Pancasila


BAMBANG SUGITO, S.E., M.Pd.



Lampiran 6 Foto Kegiatan



Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara

Guru PAI



Guru Kurikulum



Kepsek



Guru Kesiswaan



Wahyu Angreani



Yudhistira Dian Careta



Lampiran 8 Jadwal Kegiatan Keagamaan

JADWAL PESANTREN KILAT SMK PELAYARAN PANCASILA KARTASURA TAHUN 2022/2023					
NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	PEMATERI	TEMPAT
1	KAMIS, 13 APRIL 2023	07.30 - 08.30	TADARUS BERSAMA	IN'AMI, S.Ag	AULA
		08.30 - 09.00	SHOLAT DHUHA	IN'AMI, S.Ag	AULA
		09.00 - 10.00	AMALAN JARIYAH	IN'AMI, S.Ag	AULA
				Kepala sekolah	
					
					
				Bambang Sugito, SE,M.Pd	

JADWAL SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH SMK PELAYARAN PANCASILA KARTASURA					
No	Waktu	HARI			
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
1	11:45 - Selesai	XII Teknik A	XII Nautika	XII Teknik	10 Nautika A
2	11:45 - Selesai	XII Teknik B	XI Nautika	X Teknik	10 Nautika B
					Kepala sekolah
					
					
					Bambang Sugito, SE, M.Pd

JADWAL KEGIATAN KULTUM SMK PELAYARAN PANCASILA KARTASURA				
No	Hari/Tanggal	Jam	Pemateri	Materi Kultum
1	Kamis, 04 Mei 2023	Ba'da Dhuhur	In'ami, S. Ag	
2	Kamis, 11 Mei 2023	Ba'da Dhuhur	In'ami, S. Ag	
3	Kamis, 18 Mei 2023	Ba'da Dhuhur	In'ami, S. Ag	
4	Kamis, 25 Mei 2023	Ba'da Dhuhur	In'ami, S. Ag	
				Kepala sekolah
				
				
				Bambang Sugito, SE,M.Pd

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Bambang Edi Deni Saputro
Tempat,Tanggal Lahir : Ngawi, 22 Desember 2000
Alamat : Tretes, Rt 05 Rw 07, Karangbanyu, Widodaren,
Ngawi, Jawa Timur.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
No. Telp : 08815176874
Email : bams3058@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Karangbanyu 4
2. SMP Negeri 4 Karanganyar
3. SMK Negeri 1 Karanganyar
4. UIN Raden Mas Said Surakarta